

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 1**  
**DI SD NEGERI MANGUNSARI KOTA SEMARANG**



Disusun oleh :

Enggal Prasetya	1401409079
Ani Puspita	1401409073
Indri Widiyastuti	1401409087
Fajar Hendri Jatmiko	1401409129
Sarwo Edi Wibowo	1401409181
Afiani Rahmawati	1401409279
Hardina Nanda R	6102409042
Noviana Ita Saputri	6102409053

**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**TAHUN 2012**

## HALAMAN PENGESAHAN

Laporan PPL 1 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES.

Hari : Selasa

Tanggal : 7 Juli 2012

Disahkan oleh :

Koordinator dosen pembimbing



Ranu Baskora Aji Putra, S.Pd.,M.Pd.

NIP. 19741215 199703 1 004

Kepala Sekolah



Hj. Endang Purwaningsih, S.Pd

NIP. 19580924 197802 2 006

Kepala Pusat pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd

NIP. 19520721 198012 001

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah SWT, atas segala rakhmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga penyusun mampu menyelesaikan pembuatan laporan PPL 1 yang dilaksanakan di SDN Mangunsari Kota Semarang pada tanggal 30 Juli 2012 dan berakhir pada tanggal 8 Agustus 2012.

Dalam pelaksanaan PPL di SDN Mangunsari Kota Semarang, sebagai praktikan penyusun mendapat banyak bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini, penyusun menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang sekaligus pelindung pelaksanaan PPL
2. Drs. Masugino, M.Pd selaku Kepala Pusat pengembangan PPL UNNES dan penanggung jawab pelaksanaan PPL
3. Drs. Harjono, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
4. Drs. H. Harry Pramono, M.Si. selaku Dekan Fakultas Keolahragaan
5. Ranu Baskora Aji Putra, S.Pd., M.Pd. selaku koordinator dosen pembimbing
6. Hj. Endang Purwaningsih, S.Pd. selaku Kepala SDN Mangunsari Kota Semarang yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas dalam pelaksanaan PPL
7. Muhamad Sururi, S.Pd. selaku koordinator guru pamong SDN Mangunsari Kota Semarang
8. Segenap Guru dan Staf Karyawan SDN Mangunsari Kota Semarang
9. Rekan – rekan Mahasiswa Pratiklan Pengalaman Lapangan di SDN Mangunsari Kota Semarang
10. Siswa – siswi SDN Mangunsari Kota Semarang
11. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya PPL yang tidak dapat penyusun sebutkan satu per satu

Penyusun menyadari bahwa pengetahuan yang dimiliki masih sedikit, sehingga pembuatan laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penyusun mengharapkan saran dan kritik yang membangun.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, penyusun berharap semoga Laporan PPL ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa PPL khususnya dan semua pihak yang berkepentingan pada umumnya.

Semarang, 7 Agustus 2012

Penyusun

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
Halaman Judul .....	i
Halaman Pengesahan .....	ii
Kata pengantar .....	iii
Daftar Isi .....	v
Daftar Lampiran .....	vi
Bab I : Pendahuluan .....	1
A. Latar belakang .....	1
B. Tujuan .....	2
C. Manfaat .....	2
Bab II : Hasil Pengamatan .....	3
A. Keadaan Fisik Sekolah .....	3
B. Keadaan Lingkungan Sekolah .....	3
C. Fasilitas Sekolah .....	4
D. Penggunaan Sekolah .....	5
E. Keadaan Guru dan Siswa .....	6
F. Interaksi Sosial .....	6
G. Pelaksanaan Tata Tertib sekolah .....	7
H. Bidang Pengelolaan dan Administrasi .....	8
Bab III Penutup .....	9
A. Simpulan .....	9
B. Saran .....	9
LAMPIRAN – LAMPIRAN.....	10

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Refleksi Diri
2. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah
3. Denah Sekolah
4. Tabel Keadaan Fisik Sekolah
5. Data Guru, Pegawai dan Siswa
6. Tata Tertib
7. Struktur Organisasi sekolah
8. Kalender Pendidikan
9. Struktur Organisasi Komite
10. Struktur Organisasi Kelas
11. Struktur Organisasi PPL
12. Daftar administrasi guru kelas
13. Daftar Peserta PPL
14. Daftar Hadir PPL
15. Daftar Kegiatan Mahasiswa PPL
16. Jadwal Mata Pelajaran di SDN Tanbakaji 05 Semarang
17. Jadwal Ekstrakurikuler
18. Jadwal Kegiatan Lomba
19. Alat Bantu PBM
20. Foto Dokumentasi PPL

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

PPL merupakan serangkaian kegiatan yang bertujuan agar mahasiswa mengenal karakteristik sekolah baik dalam hal fisik dan non-fisik yang harus dimengerti dan dipahami secara dini oleh para mahasiswa sebagai calon guru. Selain itu, PPL ini bertujuan untuk memberi pengalaman kepada mahasiswa calon guru agar mampu dan menguasai penerapan ilmu-ilmu keguruan yang didapat di bangku perkuliahan guna mendapatkan suatu pengalaman nyata mengenai seluk-beluk pembelajaran yang sebenarnya agar mereka mempunyai bekal dan kesiapan yang matang sehingga dapat menjadikan guru yang profesional dan handal dalam melaksanakan tugasnya.

Kegiatan PPL ini merupakan langkah awal bagi mahasiswa praktikan sebelum mereka terjun langsung dalam dunia pendidikan. PPL bertujuan sebagai pelatihan kepada mahasiswa praktikan terkait penguasaan terhadap berbagai kompetensi-kompetensi sebagai seorang pengajar mengenai tugas dan kewajibannya kelak sebagai seorang guru.

Universitas Negeri Semarang sebagai suatu lembaga yang diberi wewenang menyiapkan tenaga pendidik yang berkualitas, melakukan suatu program pengalaman lapangan (PPL) yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa calon guru yang dilaksanakan pada suatu sekolah atau tempat praktikan. Program PPL ini terbagi menjadi dua tahap yang dilakukan secara berkesinambungan yaitu antara lain, PPL 1 yang dilaksanakan selama kurang lebih dua minggu (10-15 hari) sebagai sarana orientasi dan observasi terkait sekolah atau tempat pelatihan. Sedangkan Tahap kedua yaitu PPL 2 yang dilakukan secara berlanjut setelah dilaksanakannya PPL 1.

Dalam PPL 1 ini mahasiswa melakukan pengumpulan data dan informasi dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi terhadap pihak-pihak yang terkait dengan sekolah atau tempat latihan guna mengetahui situasi dan kondisi pada sekolah tersebut. Yang kemudian hasil observasi kegiatan PPL 1 tersebut digunakan sebagai pedoman dalam melakukan PPL 2.

## **B. Tujuan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL 1) ini pada umumnya dilakukan sebagai sarana orientasi dan observasi mengenai sekolah atau tempat dilakukannya pelatihan tersebut. Sedangkan secara terperinci, PPL 1 bertujuan untuk memperoleh data dan informasi antara lain mengenai :

1. Keadaan fisik dan lingkungan terkait sekolah atau tempat dilakukannya pelatihan.
2. Sarana dan Fasilitas yang ada di sekolah atau tempat praktikan.
3. Penggunaan sekolah.
4. Keadaan dan interaksi sosial antara guru dan siswa.
5. Pelaksanaan tata tertib dan Pengelolaan Administrasi serta manajemen sekolah.

## **C. Manfaat**

Manfaat yang diperoleh dari kegiatan PPL ini antara lain :

1. Memberi informasi kepada mahasiswa calon guru terkait kondisi dan situasi terhadap sekolah atau tempat latihan
2. Memberikan pengalaman nyata kepada para mahasiswa mengenai pembelajaran yang sebenarnya.
3. Merupakan sarana pendekatan penerapan teori-teori pembelajaran yang diperoleh dibangku perkuliahan.
4. Menjalinkan kerjasama antara sekolah dengan perguruan tinggi terkait dalam hal pendidikan.



## **BAB II**

### **HASIL PENGAMATAN**

#### **A. Keadaan Fisik Sekolah**

SDN Mangunsari 01 terletak di Jl. Raya Mangunsari, Gunungpati, Semarang dengan kode pos 50223 dan NIS 100330. Sekolah ini berdiri sejak tahun 1954 dengan luas wilayah 650 m<sup>2</sup>. Sekolah ini pun sudah terakreditasi oleh Drs. Karseno dengan surat keputusan No. 421.2/001/VI/34/85 pada tanggal 1 Oktober 1985. Secara umum kondisi fisik SDN Mangunsari 01 cukup baik meskipun terdapat ruang yang belum di kernet dan masih kurang ruang pelengkap lainnya untuk menunjang pembelajaran seperti ruang laboratorium, ruang perpustakaan dan ruang TU Sekolah ini berbatasan langsung dengan jalur lalu lintas yang cukup ramai sehingga mudah dijangkau oleh masyarakat. Meskipun terletak di jalur lalu lintas yang cukup padat, namun lokasi sekolah ini tetap terjaga keamanannya dan cukup nyaman untuk berlangsungnya kegiatan pembelajaran.

#### **B. Keadaan Lingkungan Sekolah**

##### **1. Jenis Bangunan yang Mengelilingi Sekolah**

SDN Mangunsari dikelilingi pagar yang terbuat dari tembok bata, terdapat beberapa Jenis bangunan yang membatasi SDN Mangunsari antara lain :

Sebelah Utara : Masjid Baitul Muttaqin  
Sebelah Selatan : Jalan warga  
Sebeleh Timur : Jalan Raya Mangunsari  
Sebelah Barat : Pemukiman Warga

##### **2. Kondisi lingkungan sekolah**

Dilihat dari letak SD Mangunsari kondisi lingkungan di sekitar adalah sebagai berikut.

###### **a. Tingkat Kebersihan**

Tingkat kebersihan di SDN Mangunsari tergolong baik. Seluruh warga sekolah turut menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Jadwal piket dilaksanakan secara tertib dan di tiap ruang kelas memiliki alat-alat kebersihan. Selain itu juga terdapat penjaga sekolah yang bertugas membersihkan lingkungan sekolah.

###### **b. Tingkat Kebisingan**

SDN Mangunsari terletak di tepi Jalan Raya Mangunsari. Dimana jalan tersebut merupakan jalan utama lalu lintas menuju sekaran. Kebisingan yang ditimbulkan oleh kendaraan bermotor hanya terdengar sesekali saja karena mungkin arah hadap bangunannya mengarah ke selatan, tidak langsung tertuju

ke arah jalan raya. Akan tetapi entah bagaimana untuk kedepannya, namun untuk saat ini suasana pembelajaran masih bisa dikatakan kondusif.

c. Sanitasi

Meskipun SDN Mangunsari terletak di pinggir jalan raya, namun kondisi udara baik di luar maupun di dalam ruang kelas tetap terjaga. Tiap ruang kelas memiliki jendela dan ventilasi yang cukup longgor sehingga pergantian udara cukup lancar. Sedangkan untuk ketersediaan air dapat dikatakan cukup. Pengadaan air dikelola oleh warga melalui penjaga sekolah sehingga kebutuhan air terpenuhi. Keadaan airnya pun juga bersih, dan juga aliran air serta pembuangannya berjalan lancar.

d. Jalan Penghubung dengan Sekolah

SDN Mangunsari terletak persis disisi Jalan Raya Mangunsari. Letak pintu gerbang sekolah hanya beberapa meter saja dari jalan raya. Jalan raya tersebut sudah diaspal dan dilewati oleh kendaraan umum, sehingga letak sekolah boleh dikatakan mudah untuk dijangkau.

e. Keadaan Masyarakat

Masyarakat di sekitar SDN Mangunsari mayoritas berprofesi sebagai pegawai negeri, wiraswasta dan pedagang. Para Orang tua yang anaknya bersekolah disini seluruhnya aktif dalam suatu paguyuban orang tua murid. Dimana tiap-tiap kelas memiliki paguyuban orang tua murid sendiri-sendiri sehingga pengelolaan hubungan dengan masyarakat lebih mudah.

### **C. Fasilitas Sekolah**

Fasilitas merupakan hal penting yang harus ada di sekolah. Fasilitas dapat mempengaruhi jalannya proses pembelajaran. Jika fasilitas memadai maka proses pembelajaran akan berjalan efektif dan efisien. Sebaliknya Jika sebuah sekolah tidak memiliki fasilitas yang mendukung maka proses belajar mengajar juga dapat terhambat.

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan di sekolah latihan yaitu di SD Negeri Mangunsari, dapat dikatakan bahwa di SD Negeri Mangunsari fasilitas yang ada sudah cukup memadai untuk mendukung proses belajar mengajar. Adapun fasilitas – fasilitas yang dimaksud antara lain :

1. Ruang kepala sekolah dan ruang kantor

Bangunan ruang kepala sekolah terpisah dengan ruang guru. Ruang kepala sekolah SD Negeri Mangunsari terletak di paling timur dan bersebelahan dengan ruang kelas

VI. Di dalam ruangan ini terdapat berbagai koleksi piala yang dimiliki oleh sekolah. Data-data administrasi sekolah. 1 set kursi tamu dan 1 buah meja dan kursi kepala sekolah.

Ruang kantor guru terletak bersebelahan dengan ruang kelas IV. Di dalam ruang kantor guru terdapat kursi dan meja guru, almari, rak buku, komputer beserta printer wastafel dan 1 set kursi tamu.

## 2. Ruang Kelas

SD Negeri Mangunsari hanya memiliki 5 kelas. Di setiap kelas terdapat tempat portofolio siswa, papan pajangan kelas, almari, meja dan kursi guru, meja dan kursi siswa media-media yang mendukung pembelajaran serta wastafel.

## 3. Ruang-ruang pendukung

Ruang-ruang pendukung seperti perpustakaan, laboratorium dan ruang serbaguna belum dimiliki oleh sekolah. Namun ruang pendukung lainnya seperti ruang UKS, kamar mandi/wc (guru dan siswa), ruang BTQ, kantin, tempat upacara dan kebun sekolah.

## 4. Fasilitas lain yang menunjang proses belajar mengajar

Salah satu fasilitas pendukung yang tidak kalah penting adalah fasilitas sarana dan prasarana pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi sarana dan prasarana disetiap mata pelajaran sudah ada namun masih belum lengkap. Untuk mata pelajaran IPS sekolah hanya memiliki 1 buah globe dan itu sudah tidak layak pakai.

### **D. Penggunaan Sekolah**

Pada SD Mangunsari bangunan sekolah merupakan milik sekolah jadi bangunan hanya digunakan oleh SD Mangunsari saja tanpa ada penggunaan dari sekolah lain. Pada SD mangunsari terdapat lima ruangan kelas yang digunakan siswa untuk belajar sedangkan terdapat enam tingkatan kelas dari kelas I hingga kelas VI. Jadi pada tingkatan kelas I dan II terdapat pergantian ruangan kelas pada kegiatan belajar mengajar belajar dengan pembagian waktu kelas I, dengan pembagian waktu sebagai berikut yaitu kelas I jam belajar mulai pukul 07.00 sampai 09.35 sedangkan pada kelas II kegiatan belajar di mulai pukul 09.40 sampai pukul 13.00.

## **E. Keadaan Guru dan Siswa**

### **1) Jumlah Guru dan Sebarannya menurut mata pelajaran.**

SD Negeri Mangunsari memiliki 1 kepala sekolah, 6 guru kelas, 1 guru agama, 1 guru Bahasa Inggris, 1 guru penjaskes, 1 guru kesenian dan 1 penjaga sekolah. Status kependidikan kepala sekolah yaitu S1. Lima guru mempunyai pendidikan terakhir S1 dan satu guru mempunyai pendidikan terakhir S2. Guru penjaskes dan guru kelas 1 mempunyai pendidikan terakhir D2. Pendidikan terakhir guru bahasa Inggris adalah S1, pendidikan guru kesenian adalah S1, pendidikan guru agama adalah S1 dan penjaga sekolah mempunyai pendidikan terakhir SD (Status PNS).

### **2) Keadaan siswa**

Jumlah siswa SD Negeri Mangunsari adalah 138 siswa ( 77 laki – laki dan 61 perempuan ), kelas I terdapat 29 siswa, kelas II terdapat 22 siswa, kelas III terdapat 27 siswa, kelas IV 20 siswa, kelas V terdapat 23, dan kelas VI terdapat 17 siswa.

## **F. Interaksi Sosial**

Interaksi semua personal yang ada di sekolah antara kepala sekolah, guru, siswa, dan karyawan sekolah berdasarkan hasil pengamatan observasi di SDN Mangunsari sudah berjalan sangat baik dan harmonis.

### **1) Interaksi antara Kepala Sekolah dengan Guru**

Interaksi yang terjadi antara kepala sekolah dan guru di dalam lingkup sekolah berjalan sebagai mana mestinya sesuai dengan bidang pendidikan. Kepala sekolah senantiasa selalu memberikan pengarahan atau petunjuk kepada para guru secara profesional sehingga akan selalu tercipta hubungan yang baik.

### **2) Interaksi antara Guru dengan Guru**

Hubungan antara guru dengan guru dalam lingkup sekolah pada dasarnya merupakan interaksi sebagai tenaga pendidik yang juga sebagai kelompok masyarakat.

Interaksi yang berlangsung antara guru dengan guru selama hasil observasi di SDN mangunsari yaitu :

- a. Memiliki rasa saling membantu sesama guru dan saling memberikan masukan yang positif saat terjadi kesulitan dalam kegiatan pembelajaran.
- b. Adanya saling menghargai dan menghormati sesama guru antara guru yang muda dan guru yang sudah tua.

- c. Interaksi dalam berbicara sesama guru biasanya menggunakan Bahasa Indonesia dan Bahasa Jawa Krama.

### **3) Interaksi antara Guru dengan Siswa**

Interaksi yang terjalin antara guru dengan siswa sudah sangat baik. Berdasarkan hasil observasi interaksi yang terjadi antara guru dengan siswa yaitu :

- a. Para siswa sudah sangat menghormati guru dengan menunjukkan sikap berjabat tangan dengan guru bila berpapasan dengan guru.
- b. Guru ketika berkomunikasi dengan siswa baik dalam kegiatan pembelajaran ataupun diluar pembelajaran menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Jawa. Agar mempermudah komunikasi antara guru dengan siswa.

### **4) Interaksi di antara para Siswa**

Dari hasil observasi interaksi yang terjadi di antara para siswa sudah berlangsung sangat baik. Hubungan pertemanan antara siswa yang satu dengan siswa yang lain tidak saling membeda-bedakan. Para siswa berteman sudah saling mengenal dan akrab satu sama lain dari kelas I sampai kelas VI. Bahasa yang digunakan dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Jawa dan terkadang menggunakan bahasa Indonesia.

### **5) Interaksi para Guru dengan Karyawan Sekolah**

Interaksi yang terjadi sudah berjalan secara baik. Antara guru dan karyawan tidak saling membeda-bedakan. Keduanya bersikap saling menghormati dan bekerja secara profesionalis. Bahasa yang digunakan dalam percakapan sehari-hari menggunakan bahasa Jawa.

### **6) Interaksi yang terjadi secara keseluruhan**

Interaksi yang terjadi antara semua pihak yang ada di lingkungan sekolah sangatlah harmonis. Semua warga sekolah saling bekerja sama, membantu dan saling menghargai. Tidak ada kesenjangan sosial yang terjadi pada lingkup sekolah di SDN Mangunsari Kota Semarang.

## **G. Pelaksanaan Tata Tertib**

Pelaksanaan tata tertib dilaksanakan dengan tertib oleh warga sekolah baik dari guru, siswa dan karyawan sekolah. Tata tertib bagi guru sudah ada di ruangan kantor yang harus dipatuhi. Sedangkan tata tertib bagi siswa sudah ada di kelas masing-masing yang harus dipatuhi dan ditaati. Setiap pelanggaran tata tertib memiliki sanksi masing-masing. Apabila ada guru yang meninggalkan sekolah atau tidak masuk sekolah wajib untuk mengisi buku tertib.

## **H. Bidang Pengelolaan dan Administrasi**

### **1. Struktur organisasi sekolah**

Struktur organisasi sekolah terdiri dari kepala sekolah yang kedudukannya sejajar dengan komite sekolah. Kemudian guru-guru kelas, guru bahasa Inggris, guru agama, dan guru kesenian.

### **2. a. Struktur Organisasi Kelas**

Struktur organisasi di setiap kelas masing-masing terdiri atas guru kelas, ketua kelas, wakil ketua kelas, sekretaris, bendahara, dan pembantu umum. Dari setiap jabatan organisasi di dalam kelas memiliki tugasnya masing-masing.

### **b. Struktur Administrasi Guru Kelas**

Struktur administrasi guru kelas sudah cukup lengkap. Sehingga dapat menunjang kegiatan pembelajaran.

### **c. Komite Sekolah dan Peranannya**

Komite sekolah berfungsi membantu sekolah dalam kegiatan misalnya mengusulkan adanya les tambahan untuk kelas VI dalam menghadapi ujian. Kemudian menyiapkan dana yang dibutuhkan sekolah. Komite SD N Mangunsari membentuk paguyuban yang terdapat pada masing-masing kelas. Yang mempunyai fungsi sebagai wadah penampung usulan/ saran/ aspirasi dari wali murid tiap-tiap kelas.

### **3. a. Kalender Akademik**

Kalender akademik di SDN Mangunsari berdasarkan Dinas Pendidikan Kota Semarang.

### **b. Jadwal Kegiatan Pelajaran**

Jadwal Pelajaran ditentukan oleh sekolah. Setiap jadwal pelajaran dari setiap kelas berbeda. Untuk kelas II jadwal pelajaran dimulai dari pukul 09.40 karena bergantian kelas dengan kelas I.

### **c. Kegiatan ekstra kurikuler**

Kegiatan ekstra kurikuler yang ada di SDN Mangunsari yaitu pramuka dan BTQ.

### **4. Alat Bantu PBM**

Alat bantu PBM di SDN Mangunsari sudah cukup memadai. Hanya saja masih ada alat bantu pembelajaran yang sudah tidak layak pakai.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan PPL 1 di SDN Mangunsari, maka penyusun memberikan simpulan bahwa, Pembelajaran akan tercapai secara maksimal bilamana seorang guru mampu menciptakan suatu iklim yang sesuai atau kondusif selama proses belajar mengajar. Selain itu, untuk mempermudah penyampaian materi serta pemahaman siswa dalam menerima pelajaran, guru dapat menggunakan suatu media atau alat peraga yang terkait tentang suatu materi yang sedang diajarkan. Kemudian demi kenyamanan dan kelancaran pada saat kegiatan belajar mengajar, yang tidak kalah penting untuk diperhatikan adalah sarana dan prasarana yang mendukung sebagai faktor penunjang yang memudahkan kelancaran dan kenyamanan suatu proses pembelajaran.

Selanjutnya, dalam kegiatan belajar mengajar, guru harus menguasai materi yang akan diajarkan, guru harus berpedoman pada rencana-rencana yang disusun untuk pembelajaran di kelas yang tertuang dalam RPP dan Silabus.

#### **B. Saran**

Saran yang dapat kami berikan adalah sebaiknya pemanfaatan sarana dan prasarana yang ada lebih dioptimalkan, khususnya pada penggunaan media yang menarik dalam kegiatan pembelajaran agar menciptakan suatu ketertarikan pada siswa untuk lebih fokus dan mau memahami suatu materi yang sedang disampaikan.

## REFLEKSI DIRI

**NAMA : ANI PUSPITA**

**NIM : 1401409073**

**JURUSAN/ PRODI : PGSD / S1**

Puji syukur praktikan panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayahNya sehingga praktikan dapat menyelesaikan Praktek Pengalaman Lapangan 1 (PPL1) di SDN Mangunsari 01 dengan baik. Dalam PPL1 ini praktikan mendapat pengetahuan dan pengalaman yang belum praktikan dapatkan selama mengikuti perkuliahan di kampus. Selama PPL1 praktikan merasa tidak ada hambatan yang berat karena praktikan mendapat bantuan dari pihak sekolah dan luar sekolah.

Dari PPL1 ini, praktikan melakukan refleksi sebagai evaluasi dan rekomendasi yaitu:

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

Setelah melakukan observasi di kelas, praktikan dapat menyimpulkan adanya kekuatan dan kelemahan pembelajaran. Adapun kekuatan yang dapat praktikan lihat antara lain guru sudah menguasai materi pada setiap mata pelajaran yang diajarkan. Kemampuan guru dalam menjelaskan materi juga sangat baik. Dalam pembelajaran pun guru sudah melibatkan siswa. Siswa sangat memiliki motivasi yang tinggi dalam pembelajaran yang dapat praktikan lihat dari antusias siswa untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru dan keinginan yang kuat untuk mengerjakan soal di depan kelas. Sedangkan kelemahan yang praktikan lihat yaitu terdapat sebagian guru yang belum menggunakan media sebagai penunjang dalam pembelajaran yang dapat membantu siswa untuk dapat lebih mudah dalam memahami materi yang dipelajari.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana di SDN Mangunsari 01 cukup baik. Di sekolah ini terdapat 5 ruang kelas yaitu kelas I dan II secara bergantian, kelas III, kelas IV, kelas V, dan kelas VI. Di masing-masing ruang kelas terdapat meja, kursi dan papan tulis yang mencukupi. Di kelas juga terdapat portofolio siswa, namun beberapa kelas ada yang belum terdapat almari untuk buku-buku yang ada di kelas. Selain itu sekolah juga memiliki 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang guru, 1 ruang BTQ, 1 kantin, 1 gudang, 1 WC guru, dan 3 WC siswa. Di ruang guru terdapat 1 komputer dalam keadaan baik dan koperasi sekolah. Semua sarana dan prasarana dalam keadaan yang cukup baik, hanya saja 1 WC siswa sudah rusak dan tidak dipakai lagi. Buku-buku yang dimiliki juga sudah mencukupi sebagai pegangan siswa dalam belajar. Halaman sekolah dapat digunakan sebagai tempat upacara, olahraga dan bermain siswa serta untuk mengadakan acara sekolah. Kelemahan dari sarana dan prasarana sekolah ini yaitu tidak terdapat ruang TU, perpustakaan, musholah sekolah, ruang laboratorium sebagai pendukung kegiatan siswa dalam meningkatkan kemampuan yang dimiliki.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong di SDN Mangunsari 01 sangat membantu praktikan dalam melaksanakan PPL1. Guru pamong senantiasa memberi informasi, arahan dan bimbingan kepada praktikan selama PPL1 ini. Praktikan mengharapkan bimbingan dan arahan serta masukan dari guru pamong untuk PPL terbimbing dan PPL mandiri nanti baik dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi. Pada PPL1, dosen pembimbing belum dapat mengunjungi sekolah latihan praktikan. Untuk itu praktikan berharap agar dosen pembimbing dapat berkunjung ke sekolah latihan pada saat PPL terbimbing dan PPL



mandiri nanti untuk memberikan bimbingan, arahan dan masukan kepada praktikan berkaitan dengan praktik yang akan dilaksanakan oleh praktikan.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Secara umum kualitas pembelajaran di sekolah latihan sudah baik. Memang terdapat guru yang belum menggunakan media dalam mengajar, namun dengan penguasaan materi yang dikuasai guru dapat menjelaskan materi yang diajarkan hingga siswa paham. Selain itu dengan metode yang digunakan guru, guru dapat membimbing siswa baik secara kelompok maupun individual sehingga lebih mengena. Siswa pun terlibat aktif dalam pembelajaran yang dilakukan. Untuk itu, diharapkan agar guru dapat menggunakan media dalam pembelajaran sebagai pendukung agar siswa dapat lebih tertarik dalam belajar dan jauh lebih mudah untuk memahami materi yang dipelajari.

5. Kemampuan diri praktikan

Praktikan memang sudah mempersiapkan diri sebelum terjun ke SDN Mangunsari untuk melaksanakan PPL1 yaitu microteaching dengan didampingi dosen pembimbing microteaching, pembekalan selama 3 hari di Auditorium PGSD UNNES Ngaliyan dan pada saat mengikuti perkuliahan di kampus. Namun praktikan masih belum berpengalaman dalam melakukan pembelajaran secara langsung dengan siswa. Untuk itu praktikan mengharapkan arahan, bimbingan dan masukan dari guru pamong maupun dosen pembimbing dalam melaksanakan praktik nanti agar dapat menekan adanya kendala-kendala yang mungkin terjadi dan tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melakukan PPL1

Dari PPL1 yang dilakukan praktikan menjadi tahu manajemen yang ada di sekolah, dengan melibatkan stakeholder dalam rang meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Dari observasi kelas, praktikan mendapat gambaran tentang pembelajaran di kelas yang sesungguhnya dengan berbagai karakteristik siswa dan masalah yang ada dalam kelas itu sendiri. Praktikan juga mendapat pengalaman dalam mengajar dari kegiatan membantu guru dalam pembelajaran. Selain itu praktikan mendapat pandangan tentang apa yang akan dilakukan nantinya dalam pembelajaran.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes

Saran praktikan bagi sekolah yaitu sebaiknya guru dapat penggunaan media sebagai penunjang dalam pembelajaran agar siswa dapat lebih mudah dalam menguasai materi yang dipelajari dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Selain itu fasilitas pelengkap lain dapat dilengkapi supaya dapat lebih meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Sedangkan untuk Unnes, sebaiknya persiapan dalam melaksanakan PPL dilakukan dengan matang agar tidak terjadi kesalahan-kesalahan maupun gangguan yang dapat membingungkan pihak sekolah maupun mahasiswa.

Akhirnya praktikan menyampaikan terima kasih kepada sekolah latihan karena sudah bersedia menerima praktikan dengan baik dan telah memberikan informasi, kesempatan, bimbingan, arahan, dan dukungan kepada praktikan untuk melakukan PPL di sekolah latihan. Praktikan mengharapkan saran baik dari pihak sekolah latihan, maupun rekan-rekan PPL yang lain demi kemajuan praktikan agar kedepannya mejadi lebih baik lagi.

## **REFLEKSI DIRI**

**NAMA** : ENGGAL PRASETYA  
**NIM** : 1401409079  
**JURUSAN/ PRODI** : PGSD / S1

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan 1 (PPL1) di SDN Mangunsari Kecamatan Gunungpati Kota Semarang dengan baik dan lancar. Adapun hasil yang penulis dapatkan setelah melakukan orientasi dan observasi pada kegiatan PPL 1 ini berupa evaluasi dan refleksi mengenai :

### **1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran**

Kekuatan atau kelebihan pada kegiatan pembelajaran di SDN Mangunsari yaitu sebelum pelajaran dimulai, siswa diajak membaca surat-surat pendek dan asmaul husna guna meningkatkan karakter pada siswa. Kemudian adanya kemampuan guru yang sangat baik dalam hal menjelaskan dan menyampaikan materi pelajaran sehingga guru tidak merasa kesulitan dalam menjelaskan materi yang disampaikan, guru-guru memiliki semacam karakter atau aura yang mampu menguasai dan menciptakan iklim dan suasana yang kondusif pada siswa-siswanya di dalam kelas.

Namun di dalam pembelajaran nampak juga adanya kelemahan yaitu dalam hal metode dan penggunaan media. Para guru senantiasa melakukan pengajaran dengan hanya melakukan ceramah, diskusi dan tanya jawab secara klasikal belum secara inovatif sehingga semakin lama pembelajaran terkesan membosankan. Selanjutnya, guru belum sepenuhnya bertindak tegas terhadap siswa yang nakal dan sering membuat gaduh di kelas sehingga apabila perhatian guru terhadap siswa tadi lengah, siswa tersebut sering bertindak gaduh ataupun nakal pada temannya.

### **2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana**

Ketersediaan sarana dan prasarana di SD Mangunsari dapat dibilang baik. Sarana dan prasarana dapat dikatakan memadai hanya saja masih ada kekurangan-kekurangan. Kekurangan tersebut antara lain adalah jumlah ruang yang kurang, dimana ruang kelas masih kurang sehingga antara siswa kelas I dengan Kelas II melakukan pembelajaran secara bergantian bilamana kelas I masuk pagi sedangkan kelas II masuk siang, begitu seterusnya secara bergantian. Keterbatasan ruang juga terlihat dengan tidak adanya Ruang Laboratorium, dan Perpustakaan. Namun hal itu tidak begitu membebani karena buku-buku dan alat-alat peraga dapat dialokasikan ke kelas masing-masing di pojok2 dan pinggir bangku kelas.

Kemudian sarana lain yang belum memadai adalah kepemilikan komputer sekolah. Di sekolah hanya ada 1 komputer yang bisa diakses yaitu komputer yang ada diruang guru. Sedangkan komputer untuk siswa belum ada sehingga belum memungkinkan untuk mempelajari teknologi komputer kepada para siswa. Sedangkan untuk fasilitas kebersihan dan kamar mandi sudah cukup baik dimana terdapat tiga kamar mandi siswa dan satu kamar mandi guru serta adanya saluran pembuangan yang lancar.

### **3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Dengan adanya guru pamong disekolah penulis merasa cukup terbantu. Segala kesulitan dan ketidak pahaman terhadap sekolah dapat penulis tanyakan langsung kepada guru pamong kami masing-masing. Semua arahan dan bimbingan yang disampaikan merupakan suatu semangat dan dorongan bagi penulis untuk tidak menyerah dalam usaha pengajaran dikelas maupun untuk berlatih menjadi guru yang profesional.

Untuk dosen pembimbing belum berperan penting dalam kegiatan PPL 1 ini karena belum adanya bimbingan terhadap para mahasiswa praktikan. Harapan kami semoga nanti dalam PPL 2 para dosen pembimbing dapat hadir dan memberikan pengarahan kepada kami saat praktik mengajar.

#### **4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah**

Selama kegiatan observasi dan orientasi yang kami lakukan, penulis dapat menarik suatu kesimpulan umum tentang kualitas pembelajaran di sekolah. Menurut penulis, kualitas pembelajaran di sekolah dapat dibidang baik. Meskipun dalam pembelajaran peran guru masih dominan di dalam kelas yaitu dimana pengajaran sifatnya terpusat pada guru bukan justru dipusatkan pada siswa. Penggunaan sarana dan media sebagai alat bantu pembelajaran masih kurang. Akan tetapi para guru tersebut mampu memberikan suatu lingkungan atau keadaan yang kondusif di dalam kelas. Selain itu guru juga paham betul akan materi yang sedang disampaikan sehingga guru tidak merasa kesulitan dalam menyampaikan materi pelajaran.

#### **5. Kemampuan Diri Praktikan**

Penulis sebagai seorang praktikan telah mendapatkan bekal dan pelatihan yang cukup memadai untuk melakukan suatu pengalaman pembelajaran di SD dimana sebelumnya praktikan telah mengikuti perkuliahan di bangku perguruan tinggi yang mandu ditiap perkuliahan diampaikan materi materi yang ditujukan kepada kami para calon pendidik tentang bagaimana seluk – beluk pembelajaran di sekolah. Selain itu mahasiswa praktikan juga telah mengikuti pembekalan dan perkuliahan micro teaching sebagai landasan ataupun pedoman bagi kami saat praktik di sekolah. Namun dalam diri penulis tetap ada suatu rasa khawatir karena pengalaman yang kami miliki masih kurang. Kami para mahasiswa praktikan belum pernah terjun langsung melakukan pengajaran di sekolah dasar. Oleh karena itu arahan dan bimbingan baik dari guru dan semua pihak sangat kami harapkan.

#### **6. Nilai Tambah Setelah Melaksanakan PPL1**

Setelah melaksanakan PPL1 penulis mendapatkan banyak pengalaman, mengenai berbagai macam seluk-beluk dalam dunia pendidikan khususnya dalam pembelajaran di Sekolah Dasar. Dengan adanya kegiatan orientasi dan observasi terhadap sekolah ini, penulis menjadi tahu bagaimana pengelolaan suatu sekolah yang sebenarnya. Penulis juga mendapatkan begitu banyak pengalaman nyata tentang siswa dan segala yang berkaitan dengannya. Dengan kegiatan PPL 1 ini selain mengenalkan bagaimana pembelajaran yang sesungguhnya juga ikut memupuk keberanian dan tanggung jawab kami terkait Hubungan sosial dengan orang lain yaitu para guru dan orang tua siswa.

#### **7. Saran Pengembangan bagi Sekolah dan UNNES**

Saran ataupun masukan yang dapat penulis sampaikan kepada pihak sekolah yaitu perlu adanya suatu ketegasan bagi para siswa agar mereka senantiasa patuh dan mentaati tata tertib yang ada. Kemudian dalam hal pembelajaran sebaiknya guru mempelajari metode-metode inovatif terbaru yang dapat diterapkan pada pembelajaran di dalam kelas serta sebaiknya pembelajaran dilengkapi dengan penggunaan media pembelajaran agar siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan. yang dapat penulis berikan bagi pengembangan sekolah yaitu penerapan. Sedangkan untuk UNNES sebaiknya pelaksanaan PPL supaya dipersiapkan lebih baik lagi agar tidak terjadi kesalahan teknis maupun non teknis.

Demikian sedikit ulasan dari saya penulis atas hasil ataupun evaluasi saya yang saya dapatkan dalam kegiatan PPL 1 ini, Akhirnya saya mengucapkan terima kasih kepada SDN Mangunsari dan segenap pihak yang memberikan dorongan dan motivasi kepada saya dan juga permohonan maaf apabila ada yang kurang berkenan terhadap apa yang saya tulis.

## REFLEKSI DIRI

**Nama** : **Indri Widiyasuti**  
**NIM** : **1401409087**  
**Jurusan/Prodi** : **PGSD/S1**

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-NYA, sehingga penulis dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL1) di SD Negeri Mangunsari Gunungpati Semarang dengan lancar. Selama di sekolah latihan ini penulis mendapatkan pengetahuan dan pengalaman yang belum diperoleh sebelumnya saat mengikuti perkuliahan di kampus. Dalam pelaksanaan PPL1 ini penulis tidak mengalami suatu hambatan yang berarti karena penulis mendapatkan bantuan dari berbagai pihak baik dari pihak sekolah maupun luar sekolah.

Setelah melakukan PPL1, maka penulis melakukan refleksi sebagai evaluasi dan rekomendasi. Adapun refleksi tersebut adalah sebagai berikut :

### **1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran**

Kekuatan SD Negeri Mangunsari adalah memiliki guru-guru yang mampu menciptakan pembelajaran yang menyenangkan, mengolah dan meningkatkan kreativitas anak. Guru dalam proses belajar mengajar sudah menguasai materi pembelajaran sehingga tidak ada kesulitan bagi guru untuk mengajarkan kepada siswa. Guru-guru juga telah mengajarkan berbagai kompetensi yang harus dimiliki siswa sesuai dengan pedoman buku-buku yang relevan dan kurikulum. Selain itu ada beberapa guru yang telah menggunakan metode pembelajaran tertentu seperti metode bercerita, diskusi, dll. Dan yang menjadi nilai tambah tersendiri adalah sebelum memulai proses pembelajaran para siswa membaca surat-surat pendek dan asmaul husna.

Kelemahan SD Negeri Mangunsari adalah sebagian guru belum menggunakan dan memanfaatkan media dalam melaksanakan pembelajaran sehingga pembelajaran masih bersifat konvensional. Dalam pembelajaran masih bersifat *teacher centered* dan ada beberapa guru belum menindak tegas siswa yang sering membuat terhambatnya proses belajar.

### **2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana**

Ketersediaan sarana dan prasarana di SD Negeri Mangunsari dapat dikatakan cukup memadai. Hanya tersedia 5 ruang kelas, terdiri dari kelas I dan II (bergantian), kelas III, kelas IV, kelas V, dan kelas VI. Di masing-masing kelas telah tersedia papan tulis, meja kursi siswa dan guru, almari, tempat portofolio siswa, media KBM serta papan pajangan kelas. Selain itu, sekolah tersebut juga memiliki 1 ruang guru dan kepala sekolah, 3 toilet siswa, 1 toilet guru, kantin sekolah dan 1 ruang BTQ. Buku-buku paket mata pelajaran sudah cukup tersedia untuk tiap-tiap kelas. Sekolah telah memiliki komputer beserta printer yang digunakan untuk ketatausahaan sekolah. Halaman sekolah yang dimiliki masih belum luas, namun masih memadai untuk terlaksananya upacara bendera. Akan tetapi, untuk ruang pelengkap lain seperti perpustakaan, laboratorium, ruang serbaguna, ruang kesenian, ruang olahraga masih belum tersedia. Apabila ruang pelengkap tersebut dapat tersedia, maka akan mendukung kegiatan siswa untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilannya.

### **3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Kualitas guru pamong sudah sangat baik. Ini terlihat dari 11 guru hanya 2 guru yang masih lulusan D2 PGSD. Namun ini tidak menjadi suatu hambatan karena mereka sudah

berusaha untuk meningkatkan profesionalismenya dengan mengikuti Kelompok Kerja Guru (KKG) di sekolah induk.

Dosen pembimbing yang diterjunkan di SD Negeri Mangunsari merupakan dosen pilihan dan berkualitas dengan jenjang pendidikan S2. Namun dalam PPL1 ini, dosen pembimbing belum dapat mengunjungi sekolah latihan. Penulis mengharapkan kedatangan dosen pembimbing pada saat praktik terbimbing dan praktik mandiri minimal tiga kali untuk dapat memberikan bimbingan, arahan serta masukan untuk penulis yang akan menjadi praktikan mengajar.

#### **4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah**

Selama penulis melakukan observasi  $\pm 2$  minggu menggambarkan secara umum bahwa sebagian guru sudah mampu membuka pembelajaran dengan baik sehingga siswa termotivasi untuk mengikuti pembelajaran. Namun pembelajaran yang dilaksanakan masih bersifat konvensional. Guru lebih dominan dalam pembelajaran dan jarang menggunakan media untuk mengajar. Akan tetapi, hal tersebut tidak lantas membuat pembelajaran menjadi terhambat. Semua guru yang mengajar benar-benar menguasai materi yang diajarkan kepada siswa. Sebaiknya guru dapat menerapkan pembelajaran inovatif dengan disertai alat peraga sederhana. Selain itu sebelum KBM dimulai siswa membaca asmaul husna, hal tersebut menunjukkan bahwa karakter religius telah ditanamkan kepada anak.

#### **5. Kemampuan Diri Praktikan**

Sebagai praktikan saya merasa cukup dengan bekal yang diperoleh selama mengikuti proses perkuliahan. Selain itu sebelum praktikan (penulis) terjun untuk melaksanakan PPL1 di SD Negeri Mangunsari, praktikan telah mempersiapkan diri dengan melakukan Micro Teaching dengan bimbingan dosen pembimbing. Praktikan juga telah mengikuti pembekalan PPL yang dilaksanakan selama 3 hari di Auditorium PGSD UNNES. Akan tetapi praktikan masih merasa ada kekhawatiran terhadap pembelajaran yang dilakukan. Hal tersebut disebabkan oleh kurangnya pengalaman praktikan dalam melakukan pembelajaran langsung dengan siswa-siswa sekolah dasar. Oleh sebab itu, untuk dapat mencapai tujuan yang diharapkan yaitu tercapainya tujuan pembelajaran praktikan masih sangat membutuhkan dukungan, bimbingan, arahan, serta masukan dari guru pamong dan dosen pembimbing.

#### **6. Nilai Tambah Setelah Melaksanakan PPL1**

Setelah mengikuti PPL, praktikan yang tadinya hanya mendapatkan materi dalam bangku perkuliahan sekarang mendapatkan pengalaman yang sebenarnya yaitu kegiatan belajar mengajar secara langsung yang terjadi di SD Negeri Mangunsari. Dari hal tersebut praktikan banyak mendapatkan pengalaman yang dapat dijadikan pedoman untuk mengajar di SD nantinya. Melalui PPL 1 ini praktikan dapat memahami karakteristik peserta didik, meningkatkan diri dalam manajemen dan mengelola pembelajaran, mengetahui administrasi sekolah, menerapkan pembelajaran yang inovatif dan kreatif, menguasai strategi dan metode pembelajaran, menemukan serta memecahkan permasalahan pendidikan.

#### **7. Saran Pengembangan bagi Sekolah dan UNNES**

Saran pengembangan bagi SD Negeri Mangunsari yaitu penggunaan media pembelajaran dapat diterapkan dalam penyampaian pembelajaran bagi guru walaupun sarana dan prasarana yang dimiliki itu kurang memadai. Guru dapat melaksanakan pembelajaran inovatif. Materi yang diberikan harus sesuai dengan RPP yang ada.

Saran pengembangan yang saya sampaikan bagi UNNES yaitu dalam persiapan pelaksanaan PPL supaya dikoordinasikan lebih matang sehingga tidak terjadi gangguan teknis maupun nonteknis.

Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih kepada keluarga besar SD Negeri Mangunsari yang telah menerima dengan baik kedatangan mahasiswa praktikan serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mencari pengalaman mengajar di sekolah. Penulis mengharapkan saran dan masukan dari berbagai pihak demi kemajuan diri penulis bersama rekan-rekan PPL.

## REFLEKSI DIRI

**Nama : Fajar Hendri Jatmiko**

**Nim : 1401409129**

**Prodi/Jurusan/Fak. : PGSD S1/FIP**

Puji syukur penulis haturkan atas kehadiran Allah SWT, karena atas karunia-Nya akhirnya PPL 1 yang telah penulis lakukan telah berhasil dilaksanakan dengan baik. Kesulitan utama yang penulis hadapi adalah pada saat penyampaian materi pelajaran karena penulis harus menjelaskan materi mulai yang paling dasar Karen bersamaan dengan thun ajaran baru 2012/2013 sehingga materi yang dihadapi juga baru agar mudah dipahami oleh siswa. Namun hal tersebut tidak begitu dipermasalahkan oleh penulis karena itu kami anggap sebagai tantangan yang harus dihadapi sebagai calon pengajar profesional. Hal tersebut akan penulis laksanakan dengan berusaha semaksimal dan sebaik mungkin sehingga permasalahan dapat diselesaikan dengan baik.

Selama masa observasi setelah mahasiswa ditempatkan, didapat beberapa hal yang menyangkut penggambaran terhadap SD Mangunsari, yaitu :

### **1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran**

Selama melakukan observasi di setiap kelas pada SD N Mangunsari, penulis dapat menggambarkan secara umum mengenai keadaan pembelajaran secara umum yang dilakukan di SD N mangunsari. Proses pembelajaran di kelas baik itu di kelas tinggi maupun kela rendah dari segi kekuatan maupun kelemahannya. Dari segi kekuatan, dapat digambarkan bahwa guru-guru telah mengajarkan berbagai kompetensi yang harus dikuasai siswa sesuai dengan pedoman buku-buku yang relevan dan kurikulum. Guru juga telah menguasai materi yang diberikan sehingga tidak ada hambatan bagi guru untuk mengajarkan materi pembelajaran kepada siswa. Sedangkan dari segi kelemahan, dapat digambarkan bahwa pembelajaran secara umum masih bersifat konvensional.

Pembelajaran belum sepenuhnya memancing siswa untuk aktif dalam pemahaman konsep materi. Selain itu, pembelajaran masih kurang menarik perhatian siswa karena guru belum menggunakan alat peraga secara maksimal.

### **2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana**

Ketersediaan sarana dan prasarana di SD N Mangunsari cukup memadai. Tersedia 5 ruang kelas yang terdiri dari kelas I dan II (bergantian), kelas III, kelas IV, kelas V, dan kelas VI. Di masing-masing kelas telah tersedia papan tulis, meja kursi siswa dan guru, almari, serta pajangan kelas. Selain itu, sekolah tersebut juga memiliki 1 ruang guru dan kepala sekolah, 2 toilet siswa, 1 toilet guru, dan 1 ruangan UKS. Buku-buku paket mata pelajaran sudah cukup tersedia untuk tiap-tiap kelas. Akan tetapi, kebanyakan buku yang ada adalah buku terbitan lama, sehingga penulis merasa sekolah tersebut masih memerlukan buku-buku edisi terbaru khususnya buku tematik untuk kelas I, II, III dan buku-buku mata pelajaran yang sesuai KTSP untuk kelas IV, V, VI. Sekolah telah memiliki komputer yang digunakan untuk ketatausahaan sekolah. Halaman sekolah luas, sehingga dapat digunakan untuk kegiatan siswa di luar kelas. Akan tetapi, untuk ruang pelengkap lain seperti laboratorium, ruang serbaguna, ruang kesenian, ruang olahraga masih belum tersedia. Apabila ruang pelengkap tersebut dapat tersedia, maka akan mendukung kegiatan siswa untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilannya.

### **3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Guru pamong yang ada sangat membantu penulis selama melakukan observasi bimbingan, arahan, dan cara guru pamong dalam mengajar dapat membangun inisiatif penulis untuk melakukan perbaikan dalam pembelajaran di kelas. Dengan demikian, penulis mengharapkan bimbingan dan masukan lebih lanjut untuk Praktik Terbimbing dan Praktik Mandiri yang akan dilakukan oleh penulis ketika terjun langsung untuk mengajar, baik itu dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Dalam PPL1 ini, dosen pembimbing belum bisa hadir di sekolah praktikan. Penulis mengharapkan kedatangan dosen pembimbing pada saat praktik terbimbing dan praktik mandiri minimal tiga kali untuk dapat memberikan bimbingan, arahan serta masukan untuk penulis yang akan menjadi praktikan mengajar.

### **4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah**

Hasil observasi penulis selama  $\pm$  2 minggu terlihat bahwa pembelajaran masih bersifat konvensional. Guru lebih dominan dalam pembelajaran melalui ceramah dan jarang menggunakan alat peraga untuk mengajar. Akan tetapi, hal tersebut tidak membuat pembelajaran menjadi terhambat. Siswa juga masih dilibatkan untuk aktif dalam KBM di kelas. Semua guru yang mengajar telah benar-benar menguasai materi yang diajarkan kepada siswa. Beberapa siswa dapat mengikuti KBM dengan baik, tetapi beberapa siswa juga ada yang belum mampu mengikuti KBM dengan baik. Dengan demikian, sebaiknya guru dapat menerapkan pembelajaran inovatif dengan disertai alat peraga dalam pembelajaran sederhana.

### **5. Kemampuan Diri Praktikan**

Sebelum penulis melakukan PPL di SD N Mangunsari, praktikan telah mempersiapkan diri dengan melaksanakan Micro Teaching dengan bimbingan dosen pembimbing. Selain itu, praktikan juga telah mengikuti pembekalan PPL yang dilaksanakan selama 3 hari di Auditorium PGSD UNNES. Bekal keterampilan lainnya diperoleh praktikan dari hasil belajar pada beberapa mata kuliah selama enam semester proses perkuliahan yang diampu oleh dosen yang memiliki kompetensi pengajar profesional. Walaupun beberapa bekal keterampilan telah diperoleh, tetapi masih ada rasa kekhawatiran terhadap pembelajaran yang akan dilakukan. Hal tersebut disebabkan oleh kurangnya pengalaman praktikan dalam menerapkan materi dari hasil perkuliahan dengan melakukan pembelajaran langsung dengan siswa-siswa sekolah dasar. Oleh sebab itu, dukungan, bimbingan, arahan, serta masukan dari guru pamong dan dosen pembimbing sangat dibutuhkan oleh penulis untuk dapat mencapai tujuan yang diharapkan yaitu tercapainya tujuan pembelajaran serta menjadi tenaga pengajar profesional.

### **6. Nilai Tambah Setelah Melaksanakan PPL1**

Setelah melaksanakan PPL1 penulis mendapatkan banyak pengalaman, gambaran, serta pandangan situasi di SD, baik dari segi manajemen dan pembelajarannya. Dengan melakukan observasi manajemen sekolah di sekolah latihan, penulis menjadi tahu bagaimana pengelolaan sekolah yang dilakukan oleh warga sekolah dengan bantuan Komite Sekolah untuk meningkatkan mutu sekolah tersebut. Selain itu, melalui observasi pembelajaran di kelas, penulis mendapatkan pengalaman dan gambaran bagaimana merencanakan dan melaksanakan KBM agar dapat mencapai tujuan pembelajaran. Penulis juga dapat mengetahui masalah-masalah belajar yang dihadapi oleh siswa sekolah dasar berkaitan dengan karakteristik siswa.

### **7. Saran Pengembangan bagi Sekolah dan UNNES**

Saran yang dapat penulis berikan bagi pengembangan sekolah yaitu penerapan kedisiplinan melalui kebiasaan dan penerapannya saat di sekolah untuk lebih ditingkatkan. Permasalahan ini karena berkenaan dengan penanaman kepribadian siswa. Selain itu, proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran agar lebih



ditingkatkan kualitasnya. Penggunaan media dan pemilihan model serta metode pembelajaran untuk lebih diperhatikan demi tercapainya tujuan pembelajaran. Penyediaan kelengkapan fasilitas juga diharapkan dapat dilakukan untuk meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah saat proses pembelajaran. Saran pengembangan yang dapat penulis sampaikan bagi UNNES yaitu dalam persiapan pelaksanaan PPL supaya disusun dan di koordinasikan lebih matang sehingga tidak terjadi gangguan teknis maupun nonteknis saat pelaksanaannya.

Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih kepada keluarga besar SD N Mangunsari yang telah menerima dengan baik kedatangan mahasiswa praktikan serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mencari pengalaman mengajar di sekolah. Penulis berharap saran dan masukan dari berbagai pihak demi kemajuan diri penulis bersama rekan-rekan PPL.

## REFLEKSI DIRI

**NAMA** : Sarwo Edi Wibowo

**NIM** : 1401409181

**JURUSAN/ PRODI** : PGSD / S1

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-NYA, sehingga penulis dapat menyelesaikan Praktek Pengalaman Lapangan 1 ( PPL1 ) di SD Negeri Mangunsari Gunungpati Semarang dengan lancar dan baik. Di sekolah ini penulis mendapatkan pengalaman dan pengetahuan yang belum diperoleh sebelumnya saat mengikuti perkuliahan di kampus. Dalam pelaksanaan PPL1 ini penulis tidak mengalami suatu hambatan yang berarti karena penulis memperoleh bantuan dari berbagai pihak baik dari pihak sekolah maupun luar sekolah.

Setelah melakukan PPL1, maka penulis melakukan refleksi sebagai evaluasi dan rekomendasi. Adapun refleksi tersebut adalah sebagai berikut :

### **1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran**

Selama melakukan observasi di setiap kelas, penulis dapat memberikan gambaran secara umum mengenai keadaan pembelajaran di kelas baik itu dari segi kekuatan maupun kelemahannya. Dari segi kekuatan, Sebelum memulai pembelajaran siswa membaca surat-surat pendek dan asmaul husna guna meningkatkan karakter pada siswa. Selain itu guru-guru telah mengajarkan berbagai kompetensi yang harus dimiliki siswa sesuai dengan pedoman buku-buku relevan dan kurikulum. Guru juga telah menguasai materi yang diberikan sehingga tidak ada kesulitan bagi guru untuk mengajarkan kepada siswa. Ada beberapa guru yang telah menggunakan metode-metode pembelajaran tertentu seperti metode bercerita, diskusi, dan lain-lain sehingga dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan bagi anak. Selain itu guru juga sudah mampu untuk meningkatkan dan mengasah kreatifitas anak. Sedangkan dari segi kelemahan, dapat digambarkan bahwa pembelajaran secara umum masih bersifat konvensional. Dalam pembelajaran di kelas guru belum sepenuhnya mengkondisikan kelas dengan baik. Guru belum sepenuhnya bertindak tegas terhadap siswa yang sering membuat gaduh di kelas. Saat penulis melakukan observasi guru dalam mengajarkan suatu keterampilan belum memberikan contoh secara langsung.

### **2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana**

Ketersediaan sarana dan prasarana di SD Mangunsari dapat dikatakan cukup memadai namun ketersediaan kelas yang ada masih kurang. Tersedia 5 ruang kelas, terdiri dari kelas I dan II (bergantian), kelas III, kelas IV, kelas V, dan kelas VI. Di masing-masing kelas telah tersedia papan tulis, meja kursi siswa dan guru, almari, serta pajangan kelas. Selain itu, sekolah tersebut juga memiliki 1 ruang guru dan kepala sekolah, 3 toilet siswa, 1 toilet guru. Walaupun tidak adanya perpustakaan namun buku-buku yang tersedia sudah cukup memadai guna menunjang pembelajaran. Buku-buku paket mata pelajaran sudah cukup tersedia untuk tiap-tiap kelas. Akan tetapi, kebanyakan buku yang ada adalah buku terbitan lama, sehingga penulis merasa sekolah tersebut masih memerlukan buku-buku edisi terbaru khususnya buku tematik untuk kelas I, II, III dan buku-buku mata pelajaran yang sesuai KTSP untuk kelas IV, V, VI. Sekolah telah memiliki komputer yang digunakan untuk ketatausahaan sekolah. Halaman sekolah tidak cukup luas, sehingga pembelajaran diluar kelas kurang maksimal. Di SD Mangunsari juga tidak tersedia ruang pelengkap lain seperti

laboratorium, ruang serbaguna, ruang kesenian, ruang olahraga. Apabila ruang pelengkap tersebut dapat tersedia, maka akan lebih mendukung kegiatan siswa untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilannya.

### **3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Penulis merasa terbantu karena adanya guru pamong saat melakukan observasi di SD Mangunsari. Guru pamong yang ada juga sudah profesional dan berkualitas. Bimbingan, arahan, dan cara guru pamong dalam mengajar dapat memancing inisiatif penulis untuk melakukan perbaikan dalam pembelajaran di kelas. Dengan demikian, penulis mengharapkan bimbingan dan masukan lebih lanjut untuk Praktik Terbimbing dan Praktik Mandiri yang akan dilakukan oleh penulis ketika terjun langsung untuk mengajar, baik itu dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Dalam PPL1 ini, dosen pembimbing belum dapat mengunjungi sekolah latihan. Penulis mengharapkan kedatangan dosen pembimbing pada saat praktik terbimbing dan praktik mandiri minimal tiga kali untuk dapat memberikan bimbingan, arahan serta masukan untuk penulis yang akan menjadi praktikan mengajar.

### **4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah**

Hasil observasi penulis selama  $\pm$  2 minggu menunjukkan bahwa secara umum pembelajaran masih bersifat konvensional. Guru lebih dominan dalam pembelajaran dan jarang menggunakan alat peraga untuk mengajar. Tetapi, hal tersebut tidak membuat pembelajaran menjadi terhambat. Siswa juga dilibatkan untuk aktif dalam KBM di kelas. Semua guru yang mengajar telah benar-benar menguasai materi yang diajarkan kepada siswa. Beberapa siswa dapat mengikuti KBM dengan baik, tetapi beberapa siswa juga ada yang belum mampu mengikuti KBM dengan baik. Dengan demikian, sebaiknya guru dapat menerapkan pembelajaran inovatif dengan disertai alat peraga sederhana.

### **5. Kemampuan Diri Praktikan**

Praktikan telah mempersiapkan diri dengan melakukan Micro Teaching dengan bimbingan dosen pembimbing sebelum praktikan (penulis) terjun untuk melaksanakan PPL1 di SDN Mangunsari. Selain itu, praktikan juga telah mengikuti pembekalan PPL yang dilaksanakan selama 3 hari di Auditorium PGSD UNNES. Bekal keterampilan lainnya diperoleh praktikan dari hasil belajar pada beberapa mata kuliah yang diampu oleh beberapa dosen yang memiliki kompetensi yang profesional. Walaupun beberapa bekal keterampilan telah diperoleh, tetapi masih ada rasa kekhawatiran terhadap pembelajaran yang akan dilakukan. Hal tersebut disebabkan oleh kurangnya pengalaman praktikan dalam melakukan pembelajaran langsung dengan siswa-siswa sekolah dasar. Oleh sebab itu, dukungan, bimbingan, arahan, serta masukan dari guru pamong dan dosen pembimbing sangat dibutuhkan oleh praktikan untuk dapat mencapai tujuan yang diharapkan yaitu tercapainya tujuan pembelajaran.

### **6. Nilai Tambah Setelah Melaksanakan PPL1**

Setelah melaksanakan PPL1 penulis mendapatkan banyak pengalaman, gambaran, dan pandangan mengenai sekolah dasar, baik dari segi manajemen sekolah maupun pembelajaran. Dengan melakukan observasi manajemen sekolah di sekolah latihan, penulis menjadi tahu bagaimana pengelolaan sekolah yang dilakukan oleh warga sekolah dengan bantuan komite sekolah untuk meningkatkan mutu sekolah tersebut. Selain itu, penulis juga dapat mengetahui masalah-masalah belajar yang dihadapi oleh siswa sekolah dasar berkaitan dengan karakteristik siswa melalui observasi pembelajaran di kelas, penulis juga mendapatkan pengalaman dan gambaran bagaimana merencanakan dan melaksanakan KBM agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

## **7. Saran Pengembangan bagi Sekolah dan UNNES**

Saran yang dapat penulis berikan bagi pengembangan sekolah yaitu penerapan kedisiplinan dalam pembelajaran agar siswa lebih serius dalam mengikuti pembelajaran. Penggunaan media dan pemilihan model dan metode pembelajaran untuk lebih diperhatikan demi tercapainya tujuan pembelajaran. Penyediaan kelengkapan fasilitas juga diharapkan dapat dilakukan untuk meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah.

Saran pengembangan yang dapat penulis sampaikan bagi UNNES yaitu dalam persiapan pelaksanaan PPL supaya dikoordinasikan lebih matang sehingga tidak terjadi gangguan teknis maupun nonteknis.

Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih kepada keluarga besar SD Negeri Mangunsari yang telah menerima dengan baik kedatangan mahasiswa praktikan serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mencari pengalaman mengajar di sekolah. Penulis menghargakan saran dan masukan dari berbagai pihak demi kemajuan diri penulis bersama rekan-rekan PPL.

## REFLEKSI DIRI

**Nama** : Afiani Rahmawati  
**NIM** : 1401409279  
**Jurusan/Prodi** : PGSD/ S1

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan praktikan selama kurang lebih 2 minggu di SDN Mangunsari Kota Semarang, maka dapat diperoleh hasil :

### **1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni**

Berdasarkan hasil observasi di SDN Mangunsari keunggulannya pada masing-masing kelas sudah terdapat buku-buku ajar siswa kelas untuk proses pembelajaran. Selain itu juga telah ada jadwal untuk kegiatan pengayaan dan perbaikan untuk siswa. Hal itu dilakukan agar pembelajaran semakin bermakna dan tujuan pembelajaran akan tercapai. Guru pada kelas rendah juga sudah menggunakan pendekatan tematik. Dengan pendekatan tematik ini siswa tidak hanya belajar satu mata pelajaran saja tetapi dapat lebih dari satu mata pelajaran sesuai dengan tema. Sehingga siswa dapat bekal pengetahuan yang lebih dari guru.

Pada pembelajaran tematik terutama kelas rendah kelemahannya guru masih minim menggunakan media dan alat peraga. Media yang digunakan guru masih terlihat belum jelas hanya berupa gambar kecil. Bahkan guru jarang menggunakan media. Padahal untuk kelas rendah sebaiknya guru menggunakan contoh media benda konkrit karena pemikiran siswa kelas rendah masih berfikir secara abstrak. Untuk kelas tinggi guru juga masih terpacu pada pembelajaran yang konvensional. Siswa belum sepenuhnya diajak berpikir secara mandiri dan kreatif. Guru lebih mendominasi di dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Model pembelajaran belum sepenuhnya diterapkan dan dikembangkan dalam proses KBM.

### **2. Ketersediaan sarana dan prasarana**

Sarana dan prasarana di sekolah latihan sudah cukup. Di sekolah terdapat 5 kelas untuk kelas I dan kelas II kelasnya dipakai secara bergantian, 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang guru, 4 kamar mandi. Tetapi di sekolah ini belum mempunyai perpustakaan sendiri. Karena di sekolah sudah tidak ada ruangan atau tempat lagi untuk membuat ruang perpustakaan. Sehingga siswa tidak ada kesempatan untuk meminjam berbagai macam buku yang ada di sekolah. Kemudian di dalam kelas masing-masing sarana dan prasarana sudah cukup memadai. Di setiap kelas sudah terdapat buku-buku paket untuk siswa dan beberapa media pembelajaran yang disiapkan guru untuk siswa. Hanya saja alat atau media peraga tersebut tidaklah lengkap hanya ada beberapa saja yang dapat digunakan. Namun proses KBM yang terjadi di dalam kelas masih tetap dapat berlangsung dengan baik meskipun dengan sarana dan prasarana yang cukup.

### **3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing**

Kualitas guru pamong di SDN Mangunsari bagi praktikan sudah baik. Guru pamong sangat membantu praktikan ketika melakukan observasi dan dalam mencari data-data untuk menyusun tugas PPL1. Guru pamong juga memberikan pengarahan dan bimbingan ketika praktikan mengalami kendala saat observasi. Kualitas guru pamong ini juga dapat dilihat dari cara guru tersebut mengelola kelas dan pengalaman mengajar di sekolah.

Sedangkan untuk kualitas dosen pembimbing sudah sangat baik. Karena dosen pembimbing praktikan merupakan salah satu dosen PGSD yang sudah memiliki

pengalaman dan pengetahuan yang luas. Kualitas dosen pembimbing sudah tidak diragukan lagi karena merupakan dosen yang sudah mendapatkan gelar pendidikan yang tinggi. Dosen pembimbing sangat berperan penting bagi praktikan. Dosen dapat memberikan masukan dan bimbingan kepada praktikan ketika melaksanakan PPL. Tetapi saat pelaksanaan PPL1 dosen pembimbing belum sepenuhnya terlibat dan terjun langsung ke sekolah latihan untuk melihat kondisi sekolah dan praktikan.

#### **4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan**

Di SDN Mangunsari kualitas pembelajarannya sudah cukup. Hanya saja lebih ditingkatkan lagi dalam penggunaan media atau alat peraga. Serta model pembelajaran yang diterapkan di dalam kelas. Guru harus lebih kreatif untuk menciptakan media yang menarik untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa. Serta untuk lebih mengembangkan model pembelajaran yang inovatif dan tidak monoton. Tetapi guru sudah sangat baik dalam menguasai materi pembelajaran hanya saja kurang menerapkan model pembelajaran yang inovatif. Guru juga sudah dapat mengelola kelas dengan baik dan sudah memanfaatkan buku-buku paket yang ada di dalam kelas untuk proses KBM.

#### **5. Kemampuan diri praktikan**

Sebelum terjun ke PPL ke sekolah latihan, praktikan telah mendapatkan bekal pengetahuan baik teori maupun praktik selama kuliah. Selain itu sebelum masuk PPL praktikan telah mendapatkan latihan *microteaching* selama tiga hari untuk latihan mengulang baik latihan mengajar kelas rendah dan kelas tinggi. Dari bekal pengetahuan tersebut praktikan dapat memanfaatkan teori yang didapat dari bangku perkuliahan. Dengan adanya observasi ini praktikan jadi mengetahui bagaimana cara guru dalam mengajar saat proses pembelajaran. Kurangnya pengalaman praktikan akan sangat berpengaruh ketika akan praktik mengajar. Sehingga praktikan perlu bimbingan dan bantuan dari para guru-guru sekolah latihan. Setelah melakukan pengamatan, praktikan akhirnya mendapatkan bekal pengetahuan tentang cara mengajar yang baik. Sehingga praktikan akan mampu mengampu ke setiap kelas bila sudah mulai praktik mengajar.

#### **6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1**

Selama kegiatan PPL1 praktikan mendapatkan beberapa manfaat. Praktikan dapat mengetahui bagaimana cara mengelola keadaan kelas. Praktikan juga memperoleh bekal berupa pengetahuan dan pengalaman dari guru-guru tentang cara mengkondisikan kelas dan cara mengajar di kelas. Praktikan juga mengetahui cara bersosialisasi dengan semua warga sekolah secara baik dan sopan.

#### **7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES**

Saran untuk SDN Mangunsari sebaiknya saat pembelajaran guru lebih memanfaatkan media pembelajaran secara optimal dan menggunakan model pembelajaran yang inovatif dan kreatif agar pembelajaran di kelas lebih menarik dan siswa akan lebih termotivasi dalam belajar.

Sedangkan saran untuk UNNES dalam menyampaikan hal informasi tentang PPL kepada praktikan harus lebih jelas dan terperinci. Karena waktu melihat form pendaftaran masih ada informasi yang kurang jelas bagi praktikan. Sehingga menyebabkan ketidakjelasan saat melaksanakan PPL.

## **REFLEKSI DIRI**

**NAMA** : **Hardina Nanda R**  
**NIM** : **6102409042**  
**JURUSAN/ PRODI** : **PGPJS / S1**

Dari hasil observasi yang telah dilakukan di SDN Mangunsari Semarang, diperoleh hasil sebagai berikut :

### **1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni**

Secara keseluruhan, pembelajaran yang berlangsung di SDN Mangunsari sudah menggunakan pembelajaran dengan metode tematik atau pendekatan. Pada pembelajaran dengan metode tematik guru cenderung memberikan apresepsi dan apresiasi kegiatan belajar mengajar dan siswa aktif berinteraksi dalam pembelajaran. Kelas – kelas yang terdapat di SDN Mangunsari adalah kelas kecil dengan jumlah siswa rata – rata 25 per kelas. Adanya buku pelajaran dan alat bantu pelajaran tidak menghambat dilaksanakannya pelajaran dengan metode tematik sehingga biaya untuk pembelajaran dengan metode ini juga menjadi relatif lebih murah. Selain itu, isi silabus juga dapat diselesaikan dengan mudah, karena guru tidak harus menyesuaikan dengan kemampuan atau kecepatan belajar siswa. Dengan metode tematik yang digunakan oleh guru, maka siswa cenderung aktif untuk berfikir dan berinteraksi dengan apa yang dijelaskan oleh guru.

### **2. Ketersediaan sarana dan prasarana**

Sarana dan prasarana di SDN Mangunsari dapat dikatakan sudah cukup memadai untuk terlaksananya kegiatan belajar mengajar. Hal ini dapat dilihat dari kondisi fisik tiap kelas yang sarana dan prasarananya sudah mendukung proses pembelajaran, seperti meja dan bangku yang sesuai jumlah siswa, papan tulis, map tempat penyimpanan tugas/ portofolio, buku-buku paket (yang juga tersedia di setiap kelas), dan alat- alat peraga juga tersedia. Tersedianya sarana dan prasarana ini akan sangat mendukung proses pembelajaran. Namun demikian, perpustakaan serta keberadaan sarana dan prasarana untuk pembelajaran Penjas bisa dikatakan sangat tidak layak. Untuk perpustakaan sendiri belum terdapat tempat karena sedang dalam proses pembangunan dan untuk sarpras Penjas hampir tidak layak dengan tidak adanya alat pendukung seperti bola sepak, bola tennis, raket dll untuk proses pembelajaran. Pengadaan sarana dan prasarana yang lain juga perlu ditingkatkan disesuaikan perkembangan jaman agar pembelajaran juga berjalan sesuai perkembangan jaman. Sedangkan sarpras yang lain harus segera diperhatikan untuk mempermudah proses PBM ( Proses Belajar Mengajar ) dan memfasilitasi siswa dan peserta didik lainnya.

### **3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing**

Guru pamong sangat membantu dalam membimbing, mengarahkan, dan membantu praktikan dalam mencari data-data yang diperlukan untuk melengkapi laporan PPL 1. Kualitas guru pamong di SDN Mangunsari sudah dapat dikatakan baik. Selain dapat dilihat dari gelar pendidikan yang benar-benar memiliki latar belakang Pendidikan Guru Sekolah Dasar, kualitas guru pamong juga dapat dilihat dari cara guru mampu dengan baik mengelola kelas dan menyampaikan materi ajar dengan baik pada siswanya.

Dosen pembimbing mahasiswa PJKR di SD N Mangunsari adalah Drs. Tri Nurharsono.M.Pd. sedangkan Koordinator dosen pembimbing PPL SD N Mangunsari

adalah Ranu Baskoro, S.Pd, M.Pd. Beliau semua adalah dosen-dosen yang perhatian terhadap mahasiswa PPL dengan memberikan bimbingan dalam mengikuti PPL 1 maupun PPL 2.

#### **4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan**

Secara umum, kualitas pembelajaran di sekolah ini sudah cukup baik. Hanya saja masih harus ditingkatkan dan harus bisa lebih memahami kondisi siswa untuk kondisi psikologinya. Karena hal ini sangat mempengaruhi siswa dalam memahami pembelajaran yang diajarkan.

#### **5. Kemampuan diri praktikan**

Di bangku perkuliahan praktikan mendapatkan teori-teori tentang kependidikan jasmani dan kesehatan, dan beberapa kali melakukan simulasi pembelajaran SD. Namun demikian, praktikan menyadari masih banyak kekurangan untuk menerapkan teori-teori yang di dapat di perkuliahan ke dalam pembelajaran yang sebenarnya di SD. Oleh karena itu, pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini akan praktikan manfaatkan dengan sebaik-baiknya untuk menerapkan teori dan praktek yang sudah didapat ke dalam pembelajaran yang sesungguhnya dengan tujuan meningkatkan kualitas diri sebagai calon tenaga pendidik yang baik dan profesional. Untuk mencapai tujuan tersebut, praktikan juga tidak segan untuk bertanya dan meminta bimbingan pada guru pamong dan dosen pembimbing apabila memerlukan bimbingan dalam pelaksanaan PPL, agar PPL juga berjalan dengan baik dan lancar sesuai yang diharapkan. memerlukan dukungan dari seluruh warga sekolah.

#### **6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1**

Nilai tambah yang diperoleh oleh praktikan setelah dilaksanakannya PPL 1 antara lain, dapat memanfaatkan dan menerapkan berbagai ilmu dan pengalaman yang didapat dari perkuliahan ke dalam kegiatan belajar mengajar di SD. Selain itu, praktikan dapat mengambil ilmu-ilmu baru yang diperoleh dari proses observasi yang dapat digunakan dalam mengajar. Pelaksanaan PPL 1 memberi gambaran secara nyata di lapangan, bukan hanya secara teori namun secara nyata dapat melihat bagaimana cara-cara guru untuk mengelola dan mengkondisikan kelas. PPL 1 melatih praktikan untuk bersosialisasi dengan lingkungan sekolah dasar, baik dengan siswa, guru, maupun staff karyawan, dan masyarakat sehingga dengan jelas praktikan dapat mengetahui peran dan tugas dari masing-masing warga sekolah tersebut. Dengan demikian, praktikan akan lebih siap apabila sudah benar-benar terjun ke lapangan.

#### **7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES**

Untuk pengembangan sekolah lebih baik jika terus meningkatkan kualitas pembelajaran tematik dan bisa lebih berinovasi lagi supaya siswa tetap mudah mendapatkan ilmu dari setiap proses PBM. Untuk sarana dan prasarana juga disarankan untuk dirawat, dipelihara dengan baik, dan lebih ditingkatkan dan diperbaharui agar lebih menunjang proses pembelajaran. Administrasi sekolah juga perlu dibenahi lagi, karena dari hasil observasi ditemukan beberapa administrasi sekolah yang tidak lengkap. Dan untuk ketertiban sekolah, disarankan kerjasama yang baik dari seluruh warga sekolah untuk melaksanakan peraturan dan tata tertib sekolah.

Bagi UNNES, hendaknya selalu bijaksana dalam melakukan plotting Sekolah Dasar mana yang akan digunakan mahasiswa untuk melakukan praktek lapangan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan mahasiswa sehingga PPL dapat terlaksana dengan lancar dan tepat sasaran.



## REFLEKSI DIRI

**Nama** : Noviana Ita Saputri  
**Nim** : 6102409053  
**Fakultas** : FIK  
**Jurusan** : Pend. Jamani Kesehatan dan Rekreasi (PGPJSD)

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya kepada kita semua, sehingga pratikan berhasil menyelesaikan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) I dengan lancar.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan sarana latihan bagi mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang untuk menerapkan teori-teori yang diperoleh di bangku kuliah pada semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan guna memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran disekolah.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I telah dilaksanakan praktikan di SD N Mangunsari dengan lancar. Kegiatan PPL sendiri terbagi menjadi dua periode, yaitu PPL I dan PPL II yang dilakukan secara simultan. PPL I dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli hingga 08 Agustus 2012 yang merupakan kegiatan observasi yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan disekolah latihan. Mahasiswa mengamati keadaan sekolah dan juga proses berlangsungnya belajar mengajar. Praktikan melakukan obeservasi dan orientasi sekolah yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, administrasi guru, tata tertib guru dan siswa, organisasi kesiswaaan, sarana dan prasarana sekolah, dan kegiatan ekstrakurikuler. Dalam PPL I ini, mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai gambaran secara umum kondisi sekolah sehingga dapat mengenai keadaan sekolah dan dapat melaksanakan PPL II dengan baik dan lancar.

### 1. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran PENJASKES

#### a. Kekuatan Pembelajaran PENJASKES

Mata pelajaran penjas memiliki kelebihan lain dari pada mata pelajaran yang ada di sekolah. Di antaranya adalah memberikan suatu bentuk interaksi dengan murid yang lebih luas karena pertemuan dan interaksi dengan murid dilakukan di lapangan. Berbeda dengan suasana belajar di dalam kelas pembelajaran penjas dilakukan di luar kelas sehingga suasana belajar menjadi lebih akrab.

Mata pelajaran penjas memberikan keleluasaan bergerak kepada siswa yang sebelumnya ruang geraknya dibatasi dengan kegiatan di dalam kelas. Materi pada penjas menyampaikan kebutuhan siswa untuk bergerak dan bermain. Sebagaimana fitrah manusia yaitu bermain pendidikan jasmani memberikan fasilitas tersebut.

Mata pelajaran pendidikan jasmani dapat memberikan pengaruh yang positif pada mata pelajaran yang lain. Hal ini sesuai dengan aspek tematik. Aspek tematik membenarkan adanya pengaruh pada suatu pelajaran terhadap mata pelajaran yang lain. Dalam kaitannya dengan hal ini mata pelajaran penjas dapat memberikan pengaruh pada mata pelajaran biologi, pendidikan kewarganegaraan, maupun pada mata pelajaran bahasa inggris. Hal tersebut dapat terjadi apabila pada pelajaran pendidikan jasmani disinggung subjek yang berhubungan dengan biologi maupun pendidikan moral. Selain itu dalam penyampaian olahraga terdapat istilah-istilah bahasa asing yang digunakan sehingga menambah perbendaharaan kata bahasa asing siswa.

## **b. Kelemahan Pembelajaran PENJASKES**

Sedangkan untuk kelemahan pelajaran yang ditekuni antara lain terbatasnya pembelajaran penjas pada suatu kondisi tertentu. Pada bulan puasa sebagai contoh, pelajaran penjas tidak bisa dilakukan dengan intensitas yang tinggi untuk mencegah peserta didik mengalami kelelahan sehingga dapat mengganggu ibadah puasanya.

Kelemahan mata pelajaran penjas terletak pada sarana dan prasarana penunjang untuk materi pelajaran tertentu. Ketidakterersediaan peralatan menjadikan materi tertentu dalam penjas tidak dapat dilakukan secara maksimal atau bahkan tidak dapat dilakukan sama sekali.

### **2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah Praktikan**

Tidak dapat dipungkiri bahwa keberhasilan suatu pembelajaran ditentukan oleh faktor pendukung yaitu sarana dan prasarana dalam KBM. Sarana dan prasarana KBM di SD Mangunsari kurang memadai. Dari tempat praktik, prasarana yang tersedia hanya ada lapangan bulutangkis yang juga merangkap menjadi lapangan upacara. Lalu tak jauh dari tempat praktik terdapat lapangan olahraga yang dapat dipakai dalam pembelajaran penjas. Tetapi murid-murid harus berjalan cukup memakan waktu untuk mencapai tempat tersebut.

Peralatan yang tersedia di tempat praktikan sebagai penunjang juga kurang lengkap. Hanya terdapat 1 bola sepak, 1 bola takraw, 1 bola tangan dan lain-lain. Dan biasanya agar telaksana proses pembelajaran guru sering membawa peralatan sendiri dari rumah, dan terkadang siswa ditugaskan untuk membawa bola atau peralatan lain.

### **3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Guru pamong mata pelajaran Penjaskes adalah Bapak Mulyono, Am. Pd. Beliau adalah sosok guru yang cukupteegas, bersahabat serta peduli dengan perkembangan dan membimbing siswanya. Dalam pembelajaran, kemampuan beliau dalam mengkondisikan siswa selama pembelajaran sangat baik. Sehingga dapat praktikan tiru dan akan dijadikan praktikan contoh bagaimana mengajar dan menjadi seorang guru yang baik dan berkualitas

Dosen pembimbing mahasiswa PJKR di SD N Mangunsari adalah Drs. Tri Nurharsono.M.Pd. sedangkan Koordinator dosen pembimbing PPL SD N Mangunsari adalah Ranu Baskoro, S.Pd, M.Pd. Beliau semua adalah dosen-dosen yang perhatian terhadap mahasiswa PPL dengan memberikan bimbingan dalam mengikuti PPL 1 maupun PPL 2.

### **4. Kemampuan Diri Praktikan**

Setelah kuliah di Unnes selama 6 semester, Praktikan telah mendapatkan mata kuliah yang berkaitan dengan Pendidikan Jasmani. Mata kuliah tersebut sangatlah penting untuk persiapan terjun di PPL. Lalu ada mata kuliah Mikroteaching dimana praktikan mempersiapkan kematangan mengajar dengan mengajar antar teman sebaya. Setelah itu ada pembekalan PPL dari Pusat PPL. Begitu lengkap praktikan mempelajari teori bahkan praktik mengajar selama kuliah dan diharapkan praktikan mampu mengaplikasikan dalam PPL.

Namun dari hasil observasi yang ada dilaksanakan, kiranya praktikan sebagai mahasiswa PPL masih jauh dari apa yang diharapkan. Dilihat dari segi ilmu dan pengalaman, praktikan harus banyak belajar,berlatih, dan berbenah diri terutama dalam meningkatkan kemampuan dalam meningkatkan materi dan mengembangkan metode pembelajaran dengan baik sehingga mudah dimengerti oleh siswa.Selain itu, praktikan juga masih harus terus memperdalam kemampuan dibidang Pendidikan Jasmani yang ,membutuhkan waktu yang tidak sedikit. Banyak hal diluar rencana terjadi sehingga menuntut guru praktikan agar lebih kreatif dalam melaksanakan pembelajaran Penjaskes.

Praktikan merasa masih sangat kurang dan harus banyak belajar sehingga kemampuan mengajarnya akan semakin meningkat

#### **5. Nilai Tambah Setelah Mengikuti PPL I**

Setelah mengikuti PPL I praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada disekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah. Selain itu guru praktikan memperoleh pengetahuan mengenai kegiatan belajar mengajar beserta perangkat pembelajarannya telah tersusun dengan baik dan guru dapat memberikan gambaran yang jelas agar praktikan mampu merefleksikan mata pelajaran selama proses belajar mengajar dengan baik pula. Hal ini dapat dilihat dari format penyusunan prota (program tahunan), promes (program semester), silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran, yang telah tersusun dengan baik. Semua hal tersebut menambah pengetahuan praktikan tentang bagaimana cara mengajar yang baik dan menyenangkan.

#### **6. Saran Pengembangan bagi Sekolah dan UNNES**

Saran dari praktikan untuk pengembangan bagi pihak sekolah adalah perlunya sarana dan prasarana sebagai salah satu penunjang KBM terutama dalam bidang Penjaskes, sehingga tingkat pemahaman siswa bertambah. Selalu mengadakan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat bagi siswa dan melibatkan siswa dalam menciptakan lingkungan yang kondusif, aktif inovatif, dan kreatif dalam proses pembelajaran Selain itu, juga diharapkan sekolah selalu menjaga hubungan kerjasama yang harmonis antara SD NMangunsari dengan Universitas Negeri Semarang untuk mewujudkan mutu pendidikan yang lebih unggul dan berdaya saing kuat.

Pelaksanaan program PPL yang diselenggarakan oleh Unnes sangat membantu peningkatan ketrampilan dan mutu calon-calon guru lulusannya. Hendaknya hal ini disikapi dengan serius oleh semua pihak baik dari mahasiswa, dosen pembimbing maupun birokrat yang terkait dengan melaksanakan kewajiban dengan sebaik-baiknya. Semoga pelaksanaan PPL berikutnya lebih memperhatikan aspek peningkatan keterampilan praktikan dalam pengajarannya dengan memberikan pembekalan yang memadai baik saat masih kuliah maupun sebelum pelaksanaan PPL.

Bagi Unnes hendaknya dalam pemberian pembekalan lebih mengena pada sasaran dengan materi pembekalan lebih berisikan kiat-kiat dalam menghadapi masalah-masalah yang biasanya timbul pada saat pelaksanaan PPL di sekolah, serta metode-metode pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran agar lebih inovatif dan tidak monoton.

Terimakasih penulis ucapkan pada semua pihak yang telah mendukung terlaksananya program PPL ini. Semoga kita semua dapat mengambil manfaat dan dapat saling membantu demi mencapai mutu pendidikan yang lebih baik.

**VISI, MISI DAN TUJUAN**  
**SDN MANGUNSARI 01**

**VISI**

Mewujudkan siswa siswi yang cerdas berprestasi, berkarya dan sehat jasmani rohani serta mampu menyesuaikan perkembangan IPTEK dengan dasar IMTAK (Iman dan Taqwa).

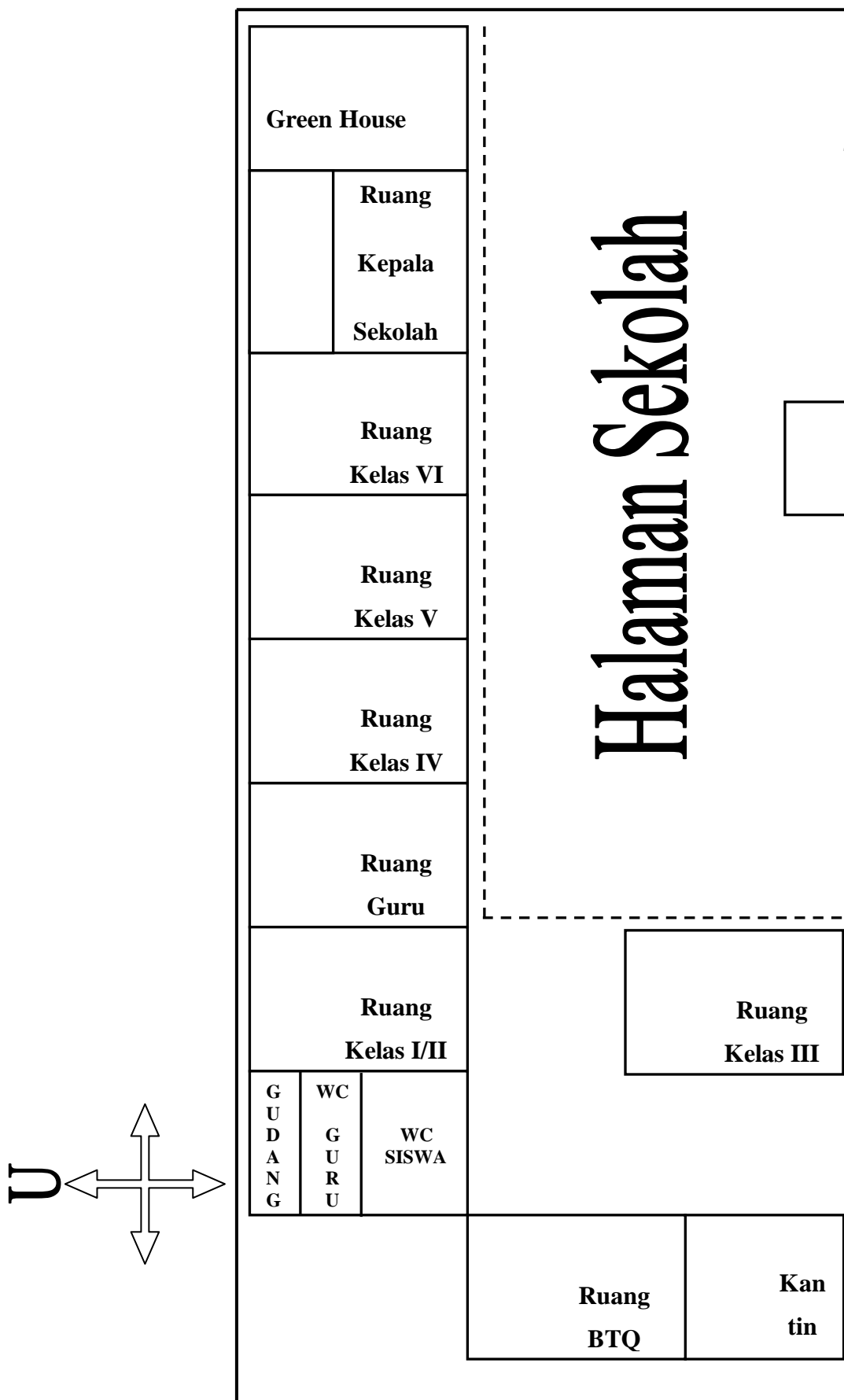
**MISI**

1. Mengembangkan Kegiatan Belajar Mengajar yang efektif.
2. Meningkatkan prestasi belajar siswa.
3. Meningkatkan kegiatan ekstra kurikuler.
4. Menyelenggarakan pelatihan membuat kerajinan.
5. Meningkatkan senam dan jumat bersih.
6. Mengembangkan peserta didik untuk memiliki sportifitas yang tinggi.
7. Mewujudkan peserta didik yang meyakini keberadaan Tuhan Yang Maha Esa.
8. Menjadikan peserta didik yang taat beribadah sesuai dengan keyakinannya.

**TUJUAN**

1. Melaksanakan pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan.
2. Melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan multimedia.
3. Memberikan tambahan pelajaran bagi siswa kelas tinggi.
4. Mengikutkan siswa-siswa pada setiap lomba akademik/ non akademik.
5. Melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan fasilitas multimedia.
6. Membiasakan siswa untuk mengucap salam dan menjawab salam dengan baik.
7. Membiasakan siswa untuk menyalami guru dan sesama teman.
8. Memberikan keterampilan memanfaatkan barang bekas.
9. Memberikan keterampilan menyulam/ membuat kristik.
10. Melaksanakan senam kesegaran jasmani bersama-sama.
11. Menanamkan budaya tertib dan budaya bersih.
12. Melaksanakan kegiatan jumat bersih.
13. Memberi sanksi terhadap siswa yang tidak bisa menjaga perkataan, sikap dan perbuatan.
14. Membiasakan siswa berbaris secara tertib di depan kelas sebelum masuk kelas.
15. Melaksanakan kegiatan ibadah bersama sesuai dengan keyakinannya.
16. Melaksanakan doa bersama sebelum dan sesudah pelajaran.
17. Melaksanakan kegiatan ekstra kurikuler pramuka, seni tari dan BTQ.
18. Melaksanakan peringatan hari besar agama

**DENAH SDN MANGUNSARI 01**



**TABEL KEADAAN FISIK**  
**SDN MANGUNSARI SEMARANG**

1. Gedung Sekolah	: 1	Unit	21. Tempat cuci tangan	: 4	Buah
2. Ruang kantor KS	: 1	Ruang	22. Almari TU/ Penjaga	: -	Buah
3. Ruang kantor guru	: 1	Ruang	23. Papan Tulis	: 6	Buah
4. Ruang TU/ penjaga	: -	Ruang	24. Papan pajangan kelas	: 6	Buah
5. Ruang Kelas	: 5	Ruang	25. Rak kls/ R.Guru	: ./3	Buah
6. Ruang Perpustakaan	: -	Ruang	26. Rak R.KS/R.TU/ Penjaga	: 2/./.	Buah
7. Ruang UKS	: 1	Ruang	27. Tiang Bendera	: 1	Buah
8. Ruang Lab.komp	: -	Ruang	28. KM. Murid/ Guru	: 3/1	Buah
9. Ruang Kesenian	: -	Ruang	29. WC Murid/ Guru	: 3/1	Buah
10. Ruang Serba Guna	: -	Ruang	30. Mesin komputer/printer	: 1/1	Buah
11. Ruang tamu	: Ada	Ruang	31. Kipas angin	: 1	Buah
12. Bendera merah putih	: 8	Buah	32. TV/ radio/ tape	: ./1/1	Buah
13. Tempat Upacara	: Ada		33. Kebun Sekolah/ toga	: ada	
14. Meja dan Kursi Murid	: 130	Buah	34. Sumur / PDAM	: ada	
15. Meja dan Kursi Guru	: 12	Buah	35. Listrik	: 900	KWH
16. Meja/ Kursi KS	: 1/1	Buah	36. Kantin sekolah	: ada	
17. Meja/ Kursi TU	: -	Buah	37. Rmh. Dinas Penjaga/KS	: -	Unit
18. Almari Guru	: 3	Buah	38. Rmh. Dinas Guru	: -	Unit
19. Almari Kelas	: 6	Buah	39. Tempat sampah	: 2	Buah
20. Papan nama sekolah	: 3	Buah	40. Tempat parkir	: 1	Buah

## DATA GURU, PEGAWAI DAN SISWA

### Data Guru dan Pegawai

No	Nama	NIP	Pangkat/Gol	Jabatan
1	Endang Purwaningsih	195809241978022006	IVA	KEPSEK
2	Idah	195704021983042002	IVA	Guru Agama
3	Mulyono	196406061988061002	IIID	Guru penjas
4	Suparyati	196510201990032004	IVA	Guru kelas
5	Nanik Dwi Astutik	196611071991022001	IVA	Guru kelas
6	M.Sururi	196606091991021001	IVA	Guru kelas
7	Muh.Asrofi	7536760661110062		Guru kelas
8	Kholida	-		Guru kelas
9	Ary Setyorini	197908262008012017	IIIA	Guru kelas
10	M.ichwan	-		Penjaga

### Data Siswa

KELAS	JENIS KELAMIN		JUMLAH
	L	P	
I	16	13	29
II	13	9	22
III	16	11	27
IV	11	9	20
V	11	12	23
VI	10	7	17
Jumlah Seluruh Siswa	77	61	138

## **TATA TERTIB GURU SDN MANGUNSARI**

### **I. TERTIB WAKTU**

1. Guru datang di sekolah pukul 06.30 WIB
2. Guru yang piket datang 10 menit lebih awal
3. Sebelum KBM guru mengisi daftar hadir
4. Guru wajib mengikuti upacara bendera hari Senin/ hari besar. Dimulai pukul 06.30 WIB
5. Jam dinas mulai pukul 07.00 WIB diakhiri pukul 13.30 WIB
6. Pada waktu meninggalkan sekolah dan bila guru ada kepentingan wajib mengisi buku tertib

### **II. TERTIB BERPAKAIAN**

Guru wajib mematuhi jadwal penggunaan pakaian dinas

1. Senin – Selasa : PDH Kekhi
2. Rabu : PDH Tenun/ Lurik khas Jateng
3. Kamis : PDH Batik
4. Jumat : Seragam Olahraga
5. Sabtu : PDH Batik lengan panjang

### **III. TERTIB ADMINISTRASI**

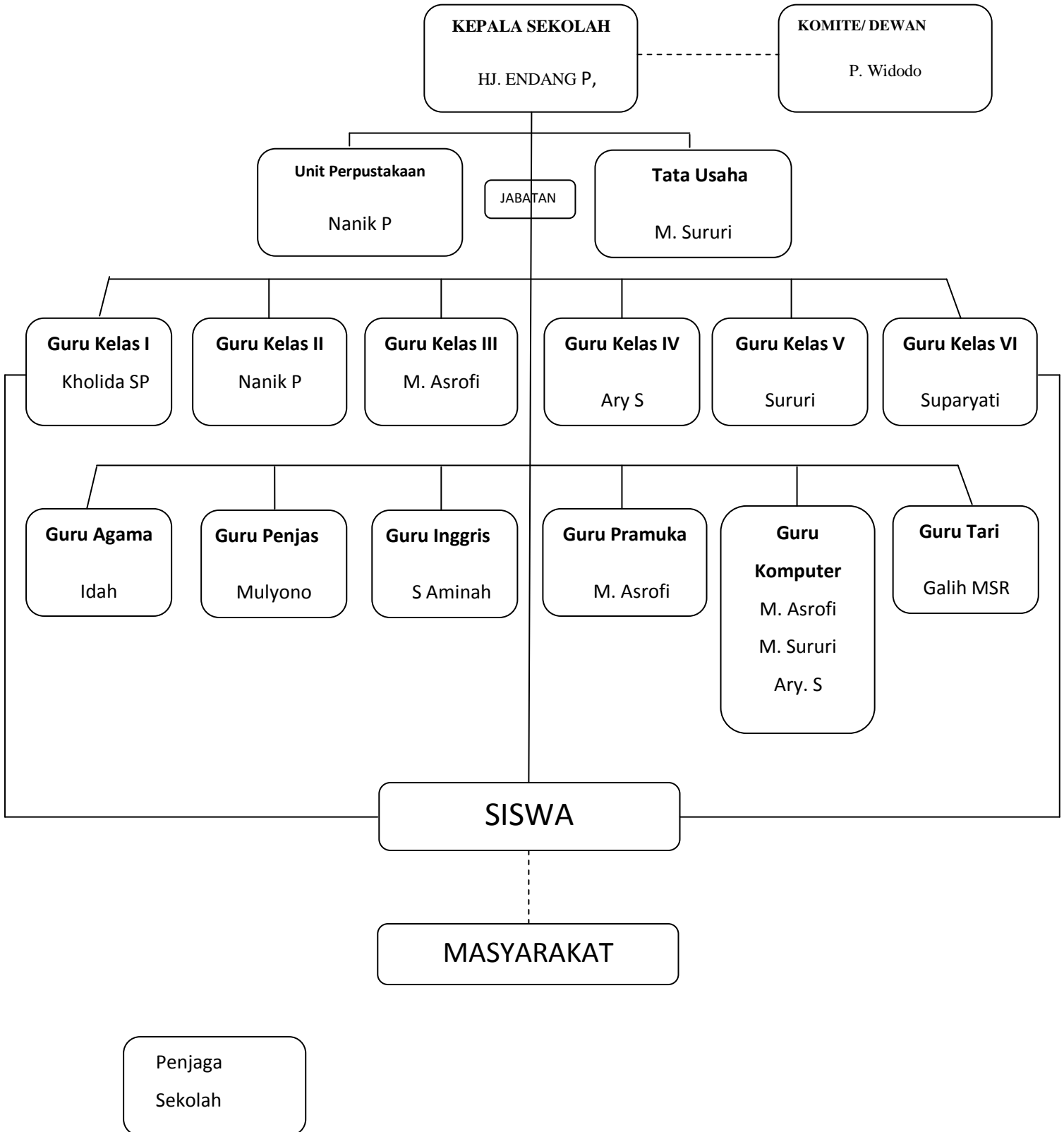
1. Guru mengerjakan dan menyelesaikan administrasi KBM dan sholat Dzuhur pukul 12.45 – 13.30 WIB
2. Guru wajib menjaga nama baik sekolah



## STRUKTUR ORGANISASI SEKOLAH





Sekolah : Dasar Negeri Mangunsari









Tahun Ajaran : 2012/ 2013






















**KALENDER PENDIDIKAN  
TAHUN PELAJARAN 2012/2013  
UNTUK SD/MI/SDLB**

BULAN HARI	JULI 2012					AGUSTUS 2012					SEPTEMBER 2012				
	9					15					24				
MINGGU	8	15	22	29		5	12	19	26		2	9	16	23	30
SENIN			26	23	30	6	13	★	27		3	10	17	24	
SELASA	10	17	24	31		7	14	21	28		4	11	18	25	
RABU	11	18	25			1	8	15	22	29	5	12	19	26	
KAMIS	12	19	26			2	9	16	23	30	6	13	20	27	
JUMAT	13	20	27			3	10	17	24	31	7	14	21	28	
SABTU	14	21	28			4	11	18	25		1		15	22	29

BULAN HARI	OKTOBER 2012					NOVEMBER 2012					DESEMBER 2012				
	21					24					1				
MINGGU	7	14	21			4	11	18	25		2	9	16	23	30
SENIN	8		22	29		5	12	19	26		3	UP	17	24	31
SELASA	2	9		23	30	6	13	20	27		4	UP	18	25	
RABU	3	10		24	31	7	14	21	28		5	UP	19	26	
KAMIS	4	11		25		1	8	15	22	29	6	UP	20	27	
JUMAT	5	12	19	26		2	9	16	23	30	7	UP	21	28	
SABTU	6	13	20	27		3		17	24		1	UP	22	29	

BULAN HARI	JANUARI 2013					PEBRUARI 2013					MARET 2013						
	25					24					20						
MINGGU		6	13	20	27		3	10	17	24		3	10	17	24	31	
SENIN		7	14	21	28		4	11	18	25		4	11		25		
SELASA		8	15	22	29		5	12	19	26		5			26		
RABU		2	9	16	23	30		6	13	20	27		6	13		27	
KAMIS		3	10	17		31		7	14	21	28		7	14		28	
JUMAT		4	11	18	25		1	8	15	22		1	8	15	22		
SABTU		5	12	19	26		2	9	16	23		2	9	16	23	30	

BULAN HARI	APRIL 2013					MEI 2013					JUNI 2013						
	26					17					3						
MINGGU		7	14	21	28		5	12	19	26		2	9	16	23	30	
SENIN		1	8	15	22	29				20	27			<b>UP</b>		24	
SELASA		2	9	16	23	30				21	28			<b>UP</b>		25	
RABU		3	10	17	24		1			22	29			<b>UP</b>		26	
KAMIS		4	11	18	25				16	23	30			<b>UP</b>		27	
JUMAT		5	12	19	26		3	10	17	24	31		7	<b>UP</b>		28	
SABTU		6	13	20	27		4	11	18			1	8	<b>UP</b>		29	

BULAN	JULI 2013				
HARI	-				
MINGGU		7	14	21	28
SENIN	1	8			
SELASA	2	9			
RABU	3	10			
KAMIS	4	11			
JUMAT	5	12			
SABTU	6	13			

KETERANGAN :



Tahun Pelajaran 2011/2012



Hari Pertama Masuk Satuan Pendidikan



Waktu Pembelajaran Efektif



Ulangan Akhir Semester



Persiapan Penyerahan Buku Laporan Hasil Belajar



Mengikuti Upacara Hari Besar Nasional



Libur Hari Minggu



Libur Umum



Libur Semester Gasal



Libur Semester Genap/ libur Akhir Tahun Pelajaran



Perkiraan Libur Umum



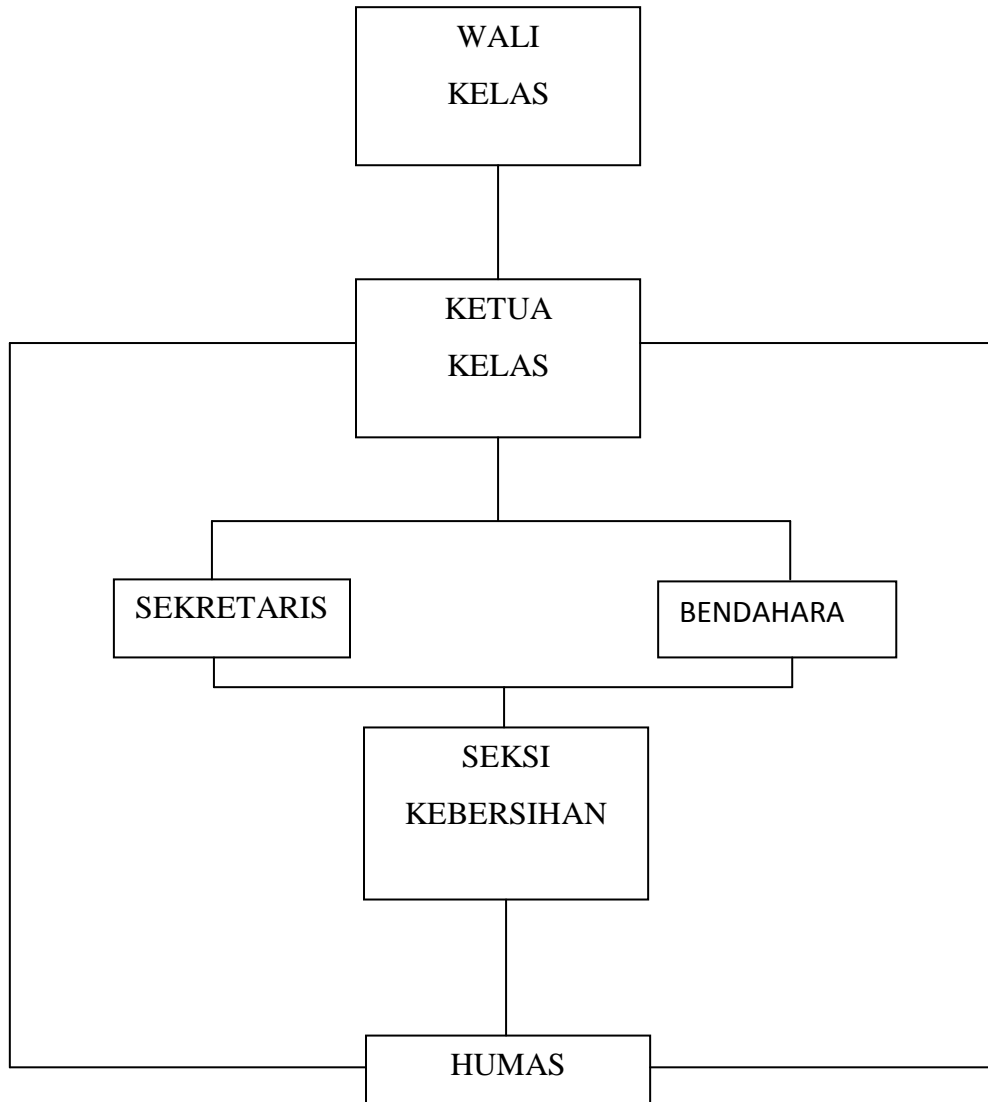
Libur Bulan Ramadhan, Dan Sebelum/Sesudah Hari Raya Idul Fitri



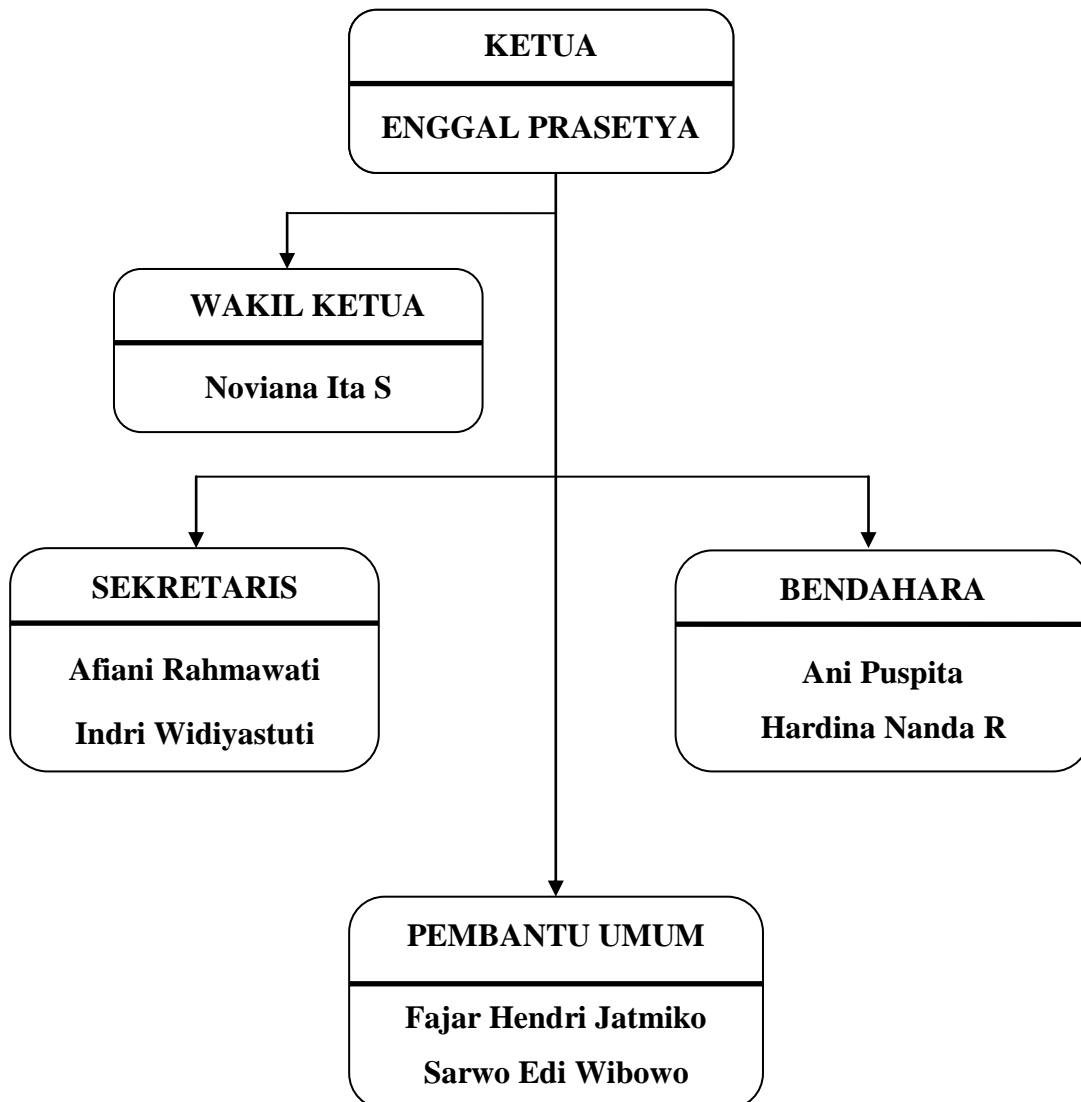
Libur Hari Raya Idul Fitri



**STRUKTUR ORGANISASI KELAS  
SDN MANGUNSARI**



**STRUKTUR ORGANISASI MAHASISWA PPL  
SD N MANGUNSARI**



### DAFTAR ADMINISTRASI GURU KELAS

NO	Nama Barang	Kualifikasi	
		Baik	Buruk
1	Kalender Pendidikan dan Penjabaran	√	
2	KTSP/Silabus	√	
3	Program Pegajaran Semester	√	
4	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	√	
5	Jadwal Pelajaran	√	
6	Analisis Hasil Evaluasi	√	
7	Program Pengayaan dan Perbaikan	√	
8	Pelaksanaan Program Perbaikan dan Pengayaan	√	
9	Program Bimbingan Konseling	√	
10	Pelaksanaan Program Bimbingn Konseling	√	
11	Grafik Pencapaian Target Kurikulum	√	
12	Grafik Pencapaian Daya Serap	√	
13	Buku Nilai Harian	√	
14	Daftar Kenaikan Kelas	√	
15	Buku Tamu Pemeriksaan/ Supervisi	√	
16	Buku Tamu	√	
17	Daftar Pengembalian Raport	√	
18	Daftar Hadir Siswa	√	
19	Daftar Kelas	√	
20	Daftar Inventaris Buku	√	
21	Daftar Invetars Brang/ Sarana	√	
22	Leger	√	
23	Denah Kelas/ Peta Kelas	√	
24	Daftar Regu Piket	√	
25	Buku Ekstrakurikuler	√	
26	Buku Notulen Rapat	√	
27	Atribut Kesetiaan Negara	√	
28	Struktru Organisasi Kelas	√	
29	Papan aAbsen	√	
30	Buku Pribadi Siswa	√	
31	Buku Penunjang	√	
32	Buku Penghubung	√	
33	Bank Soal	√	



**DAFTAR NAMA PRAKTIKAN PPL UNNES**  
**SD N MANGUNSARI**  
**2012**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>NIM</b>	<b>JURUSAN</b>
<b>1</b>	Ani Puspita	1401409073	PGSD
<b>2</b>	Enggal Prasetya	1401409079	PGSD
<b>3</b>	Indri Widiyastuti	1401409087	PGSD
<b>4</b>	Fajar Hendri Jatmiko	1401409129	PGSD
<b>5</b>	Sarwo Edi Wibowo	1401409181	PGSD
<b>6</b>	Afiani Rahmawati	1401409279	PGSD
<b>7</b>	Hardina Nanda R	6102409042	PGPIJD
<b>8</b>	Noviana Ita Saputri	6102409053	PGPIJD

**DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL  
SDN MANGUNSARI 01 SEMARANG**

**DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL  
SDN MANGUNSARI SEMARANG**

Program/tahun: 2012/2013  
Sekolah/latihan: SDN Mangunsari Semarang

No.	Nama	NIM	Jurusan	Tanda tangan / Tanggal						Ket.
				30 Juli 2012	31 Juli 2012	1 Ag. 2012	2 Ag. 2012	3 Ag. 2012	4 Ag. 2012	
1.	AniPuspita	1401409073	PGSD							
2.	EnggalPrasetya	1401409079	PGSD							
3.	Indri Widiyastika	1401409087	PGSD							
4.	FajarHendriJatmiko	1401409129	PGSD							
5.	Sarwo Edi Wibowo	1401409181	PGSD							
6.	AfiariRahmawati	1401409279	PGSD							
7.	Hardina Nanda R.	6102409042	PGPJSD							
8.	NovianaliaSaputri	6102409053	PGPJSD							

Semarang, 4 Agustus 2012

Ketua Kelompok

Enggal Prasetya  
NIM. 1401409079



**DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL  
SDN MANGUNSARI SEMARANG**

Program/tahun: 2012/2013

Sekolah/latihan: SDN Mangunsari Semarang

No.	Nama	NIM	Jurusan	Tanda tangan / Tanggal					Ket.
				6 Agustus 2012	7 Agst 2012	8 Agustus 2012	9 Agt 2012	10 Agt 2012	
1.	AniPuspita	1401409073	PGSD						
2.	EnggalPrasetya	1401409079	PGSD						
3.	Indri Widiyastuti	1401409087	PGSD						
4.	FajarHendriJatmiko	1401409129	PGSD						
5.	Sarwo Edi Wibowo	1401409181	PGSD						
6.	AfianiRahmawati	1401409279	PGSD						
7.	Hardina Nanda R.	6102409042	PGPJS						
8.	NovianaltaSaputri	6102409053	PGPJS						

Semarang, 8 Agustus ..... 2012

Ketua Kelompok

Enggal Prasetya  
NIM. 1401409079



**DAFTAR KEGIATAN MAHASISWA PPL 1**  
**SD NEGERI MANGUNSARI**

<b>HARI/ TANGGAL</b>	<b>KEGIATAN MAHASISWA PPL</b>
Senin/ 30 Juli 2012	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penerjunan mahasiswa PPL</li> <li>- Pembukaan Pesantren Kilat di bulan Ramadhan 1433 H</li> <li>- Orientasi/ pengenalan lingkungan sekolah</li> <li>- Wawancara dengan Kepala Sekolah</li> </ul>
Selasa/ 31 Juli	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyusunan rencana kegiatan PPL1</li> <li>- Pembagian tugas</li> </ul>
Rabu/ 1 Agustus 2012	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Observasi lingkungan sekolah</li> <li>- Observasi kelas dan pengamatan PBM ( Proses Belajar Mengajar )</li> <li>- Membantu mengajar kelas</li> </ul>
Kamis/ 2 Agustus 2012	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Observasi kelas</li> <li>- Wawancara dengan masyarakat sekitar</li> <li>- Membantu mengajar kelas IV ( Empat )</li> </ul>
Jumat/ 3 Agustus 2012	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembahasan Kegiatan PPL 1</li> <li>- Penyusunan Laporan PPL 1</li> <li>- Membersihkan basecamp</li> </ul>
Sabtu/ 4 Agustus 2012	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembahasan Laporan PPL 1</li> <li>- Penyusunan Laporan PPL 1</li> <li>- Penyusunan kegiatan lomba hari kemerdekaan</li> </ul>
Senin/ 6 Agustus 2012	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Konsultasi laporan dengan koordinator guru pamong</li> <li>- Pelaksanaan lomba kelas II</li> </ul>
Selasa/ 7 Agustus 2012	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Konsultasi dengan koordinator dosen pembimbing</li> <li>- Perbaikan/ revisi laporan</li> <li>- Pelaksanaan lomba kelas I</li> </ul>
Rabu/ 8 Agustus 2012	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Upload Laporan PPL 1</li> <li>- Pelaksanaan lomba kelas III</li> </ul>

**JADWAL MATA PELAJARAN**  
**SD NEGERI MANGUNSARI**

**KELAS I**

<b>NO</b>	<b>WAKTU</b>	<b>SENIN</b>	<b>SELASA</b>	<b>RABU</b>
1	07.00 – 07.35	Upacara	Olahraga	Bahasa Indonesia
2	07.35 – 08.10	Agama Islam	Olahraga	Bahasa Indonesia
3	08.10 – 08.45	Agama Islam	Matematika	Bahasa Indonesia
	<b>08.45 – 09.00</b>	<i>Istirahat</i>		
4	09.00 – 09.35	Agama Islam	Matematika	SBK/Seni Tari
5	09.35 – 10.10	Bahasa Inggris	Matematika	SBK/Seni Tari
<b>NO</b>	<b>WAKTU</b>	<b>KAMIS</b>	<b>JUMAT</b>	<b>SABTU</b>
1	07.00 – 07.35	Bahasa Indonesia	IPS	Matematika
2	07.35 – 08.10	Bahasa Indonesia	IPS	Matematika
3	08.10 – 08.45	Bahasa Indonesia	PKn	Matematika
	<b>08.45 – 09.00</b>	<i>Istirahat</i>		
4	09.00 – 09.35	IPA	PKn	Bahasa Jawa
5	09.35 – 10.10	IPA	KTK	Bahasa Jawa

**Catatan : BTQ hari Jum'at jam 10.00 – 10.30**

## KELAS II

NO	WAKTU	SENIN	SELASA	RABU
1	09.40 – 10.15	Bahasa Inggris	P.Agama	SBK (Seni Tari)
2	10.15 – 10.50	Matematika	P.Agama	<b>Perb/Peng. (Seni Tari)</b>
3	10.50 – 11.25	Matematika	P.Agama	Bahasa Jawa
	<b>11.25 – 11.40</b>	<i>Istirahat</i>		
4	11.40 – 12.15	Matematika	Matematika	Bahasa Jawa
5	12.15 – 13.00	KTK	Matematika	IPA
6	13.00 – 13.35	KTK	Matematika	IPA
NO	WAKTU	KAMIS	JUMAT	SABTU
1	09.40 – 10.15	Bahasa Indonesia	Bahasa Indonesia	Penjaskes
2	10.15 – 10.50	Bahasa Indonesia	Bahasa Indonesia	Penjaskes
3	10.50 – 11.25	Bahasa Indonesia	Bahasa Indonesia	PKn
	<b>11.25 – 11.40</b>	<i>Istirahat</i>		
4	11.40 – 12.15	<b>Perb/Peng. (B.Indonesia)</b>	-	PKn
5	12.15 – 13.00	IPS	-	<b>Perb/Peng. (Matematika)</b>
6	13.00 – 13.35	IPS	-	-

### Catatan :

- Hari SENIN masuk pagi (jam 07.00) Upacara dan BTQ
- Hari Sabtu masuk pagi (jam 07.00) Olahraga

### KELAS III

NO	WAKTU	SENIN	SELASA	RABU
1	07.00 – 07.35	Upacara	Bahasa Indonesia	Penjaskes
2	07.35 – 08.10	Matematika	Bahasa Indonesia	Penjaskes
3	08.10 – 08.45	Matematika	Bahasa Indonesia	Penjaskes
	<b>08.45 – 09.00</b>	<i>Istirahat</i>		
4	09.00 – 09.35	KPDL	SBK (Seni Tari)	IPA
5	09.35 – 10.10	KPDL	SBK (Seni Tari)	IPA
6	10.10 – 10.45	SBK (Keterampilan)	IPS	IPA
	<b>10.45 – 11.00</b>	<i>Istirahat</i>		
7	11.00 – 11.35	<b>Perb/Peng. (Matematika)</b>	IPS	<b>Perb/Peng. (IPA)</b>
8	11.35 – 12.10	<b>Perb/Peng. (Matematika)</b>	<b>Perb/Peng. (B.Indonesia)</b>	<b>Perb/Peng. (IPA)</b>
NO	WAKTU	KAMIS	JUMAT	SABTU
1	07.00 – 07.35	Bahasa Indonesia	Senam	Agama
2	07.35 – 08.10	Bahasa Indonesia	Jumat Bersih	Agama
3	08.10 – 08.45	PKn	Matematika	Agama
	<b>08.45 – 09.00</b>	<i>Istirahat</i>		
4	09.00 – 09.35	PKn	Matematika	<b>Perb/Peng. (IPS)</b>
5	09.35 – 10.10	Bahasa Jawa	Matematika	<b>Perb/Peng. (IPS)</b>
6	10.10 – 10.45	Bahasa Jawa	<b>Perb/Peng. (Pkn)</b>	KKG
	<b>10.45 – 11.00</b>	<i>Istirahat</i>	-	-
7	11.00 – 11.35	Bahasa Inggris	-	KKG
8	11.35 – 12.10	Bahasa Inggris	-	KKG

## KELAS IV

NO	WAKTU	SENIN	SELASA	RABU
1	07.00 – 07.35	Upacara	P.Agama	Matematika
2	07.35 – 08.10	Matematika	P.Agama	Matematika
3	08.10 – 08.45	Matematika	P.Agama	Matematika
	<b>08.45 – 09.00</b>	<i>Istirahat</i>		
4	09.00 – 09.35	IPA	IPS	Bahasa Indonesia
5	09.35 – 10.10	IPA	IPS	Bahasa Indonesia
6	10.10 – 10.45	Bahasa Inggris	IPS	Peng.diri/Seni lukis
	<b>10.45 – 11.00</b>	<i>Istirahat</i>		
7	11.00 – 11.35	Bahasa Inggris	Bahasa Indonesia	SBK (Seni Tari)
8	11.35 – 12.10	Bahasa Inggris	Bahasa Indonesia	SBK (Seni Tari)
NO	WAKTU	KAMIS	JUMAT	SABTU
1	07.00 – 07.35	Penjaskes	Senam & jumat bersih	KTK
2	07.35 – 08.10	Penjaskes	<b>Perb/Peng. (IPA)</b>	KTK
3	08.10 – 08.45	Penjaskes	IPA	Bahasa Jawa
	<b>08.45 – 09.00</b>	<i>Istirahat</i>		
4	09.00 – 09.35	Penjaskes	IPA	Bahasa Jawa
5	09.35 – 10.10	PKn	<b>Perb/Peng. (Matematika)</b>	-
6	10.10 – 10.45	PKn	<b>Perb/Peng. (Matematika)</b>	-
	<b>10.45 – 11.00</b>	<i>Istirahat</i>	-	-
7	11.00 – 11.35	KPDL	-	-
8	11.35 – 12.10	KPDL	-	-



## KELAS V

NO	WAKTU	SENIN	SELASA	RABU
1	07.00 – 07.35	Upacara	Bahasa Indonesia	P.Agama
2	07.35 – 08.10	Penjaskes	Bahasa Indonesia	P.Agama
3	08.10 – 08.45	Penjaskes	Bahasa Indonesia	P.Agama
	<b>08.45 – 09.00</b>	<i>Istirahat</i>		
4	09.00 – 09.35	Penjaskes	Seni Tari	P.Agama
5	09.35 – 10.10	Penjaskes	Seni Tari	Bahasa Indonesia
6	10.10 – 10.45	IPS	PKn	Bahasa Indonesia
	<b>10.45 – 11.00</b>	<i>Istirahat</i>		
7	11.00 – 11.35	IPS	PKn	KTK
8	11.35 – 12.10	IPS	<b>Peng.diri/ Matematika</b>	KTK
NO	WAKTU	KAMIS	JUMAT	SABTU
1	07.00 – 07.35	Bahasa Inggris	Senam & jumat bersih	Matematika
2	07.35 – 08.10	Bahasa Inggris	IPA	Matematika
3	08.10 – 08.45	Bahasa Inggris	IPA	<b>Perb/Peng. (Matematika)</b>
	<b>08.45 – 09.00</b>	<i>Istirahat</i>		
4	09.00 – 09.35	Matematika	<b>Perb/Peng. (IPA)</b>	KPDL
5	09.35 – 10.10	Matematika	Bahasa Jawa	KPDL
6	10.10 – 10.45	Matematika	Bahasa Jawa	KKG
	<b>10.45 – 11.00</b>	<i>Istirahat</i>	-	-
7	11.00 – 11.35	IPA	-	-
8	11.35 – 12.10	IPA	-	-

## KELAS VI

NO	WAKTU	SENIN	SELASA	RABU
1	07.00 – 07.35	Upacara	Matematika	Matematika
2	07.35 – 08.10	Penjaskes	Matematika	Matematika
3	08.10 – 08.45	Penjaskes	Matematika	Bahasa Indonesia
	<b>08.45 – 09.00</b>	<i>Istirahat</i>		
4	09.00 – 09.35	Penjaskes	Bahasa Indonesia	Bahasa Indonesia
5	09.35 – 10.10	Penjaskes	Bahasa Indonesia	IPA
6	10.10 – 10.45	<b>Peng.diri/ Matematika</b>	Bahasa Indonesia	IPA
	<b>10.45 – 11.00</b>	<i>Istirahat</i>		
7	11.00 – 11.35	PKn	SBK (Seni Tari)	Bahasa Jawa
8	11.35 – 12.10	PKn	SBK (Seni Tari)	Bahasa Jawa
NO	WAKTU	KAMIS	JUMAT	SABTU
1	07.00 – 07.35	IPA	Senam	KPDL
2	07.35 – 08.10	IPA	Jumat bersih	KPDL
3	08.10 – 08.45	<b>Peng.diri/ IPA</b>	IPS	<b>Peng.diri/ B.Jawa</b>
	<b>08.45 – 09.00</b>	<i>Istirahat</i>		
4	09.00 – 09.35	Bahasa Inggris	P.Agama	KTK
5	09.35 – 10.10	Bahasa Inggris	P.Agama	KTK
6	10.10 – 10.45	Bahasa Inggris	P.Agama	KKG
	<b>10.45 – 11.00</b>	<i>Istirahat</i>	-	-
7	11.00 – 11.35	IPS	-	KKG
8	11.35 – 12.10	IPS	-	KKG

**JADWAL KEGIATAN EKSTRAKURIKULER**  
**SDN MANGUNSARI KOTA SEMARANG**

<b>Jadwal Pramuka</b>		
KELAS	HARI	WAKTU
III – VI	Sabtu	11.00 - selesai
<b>Jadwal BTQ</b>		
KELAS	HARI	WAKTU
I	Jum'at	09.00 - selesai
II	Senin	07.30 - selesai
III	Jum'at	11.00 - selesai
IV	Selasa	12.30 - selesai
V	Kamis	12.30 - selesai
VI	Jum'at	11.00 - selesai

## JADWAL KEGIATAN LOMBA

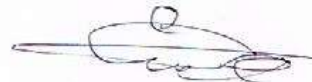
### Jadwal Kegiatan Lomba

#### SD Negeri Mangunsari

No	Hari/Tanggal	Jenis Lomba	Kelas	Pelaksana
1.	Senin 6 Agustus 2012	- Memasukkan pensil ke dalam botol	II	Panitia
2.	Selasa 7 Agustus 2012	- Putra : memakai sarung - Putri : mengancingkan baju	I	Panitia
3.	Rabu 8 Agustus 2012	- Mewarnai gambar kaligrafi	III	Panitia
4.	Kamis 9 Agustus 2012	- Menggambar dengan tema ramadhan	IV	Panitia
5.	Jum'at 10 Agustus 2012	- Menggambar kaligrafi	V	Panitia
6.	Sabtu 11 Agustus 2012	- Membuat puisi bertema ramadhan	VI	Panitia

Semarang, 6 Agustus 2012

Ketua Kelompok



Enggal Prasctya

NIM. 1401409079

Mengetahui,  
Kepala SDN Mangunsari



Hj. Endang Purwaningsih, S.Pd.

NIP 19580924 197801 2 006

**ALAT BANTU PROSES PEMBELAJARAN**  
**SD N MANGUNSARI**

**A. Mata Pelajaran Agama**

No	Nama Alat	Keberadaan		Jumlah	Kualifikasi	
		ada	Tdk ada		Layak	Tdk Layak
1	Al Qur'anul Karim					
2	Al Qu'ran Terjemahan	√			√	
3	Kitab Al Quran	√			√	
4	Gambar Orang Wudlu	√			√	
5	Alat / Perengkapan Shalat	√			√	
6	Karta Asmaul Usna	√			√	

**B. Mata Pelajaran PKn**

No	Nama Alat	Keberadaan		Jumlah	Kualifikasi	
		ada	Tdk ada		Layak	Tdk Layak
1	Gambar Presiden	√				
2	Gambar Wakil Presiden	√				
3	Gambar Lambang Negara	√				
4	Gambar Filling Kabinet	√				

**C. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia**

No	Nama Alat	Keberadaan		Jumlah	Kualifikasi	
		ada	Tdk ada		Layak	Tdk Layak
1	Kartu Huruf	√				
2	Huruf Kata	√				
3	Huruf Lepas		√			
4	Huruf Tegak Bersambung	√				
5	Huruf Besar dan Capital	√				
6	Buku Cerita		√			
7	Cerita Gambar		√			

#### D. Mata Pelajaran IPA

No	Nama Alat	Keberadaan		Jumlah	Kualifikasi	
		ada	Tdk ada		Layak	Tdk Layak
1	Arah Mata Angin	√				
2	Gambar-gamabar Lingkungan	√				
3	KIT IPA	√				
4	Rangka Manusia	√				
5	Penampang Bunga/ daun		√			
6	Jantung / Paru-paru	√				
7	Gambar Panca Indera	√				
8	Gam. alat pencernaan Manusia	√				

#### E. Mata Pelajaran Matematika

No	Nama Alat	Keberadaan		Jumlah	Kualifikasi	
		ada	Tdk ada		Layak	Tdk Layak
1	Kartu Bilangan	√				
2	Operasi Hitung	√				
3	Bangun ruang dan datar	√				
4	Satuan Ukur		√			
5	Puzzel	√				

#### F. Mata Pelajaran IPS

No	Nama Alat	Keberadaan		Jumlah	Kualifikasi	
		ada	Tdk ada		Layak	Tdk Layak
1	Globe	√		1	√	
2	Peta Indonesia / Dunia	√		3	√	
3	Atlas	√		6	√	
4	Gambar Pahlawan	√		6	√	
5	Peta Kota Semarang	√		1	√	
6	Peta Sejarah Kerajaan Indonesia	√		1	√	

#### G. Mata Pelajaran Penjaskes

No	Nama Alat	Keberadaan		Jumlah	Kualifikasi	
		ada	Tdk ada		Layak	Tdk Layak
1	Net Tennis Meja	√		1	√	
2	Bendera	√		11	√	
3	Raket Badminton	√		1	√	
4	Papan Catur	√		1	√	
5	Bola Sepak	√		1		√

6	Bola Takraw	√		1	√	
7	Bola Plastik	√		1		√
8	Shuttlecock	√		2 slop	√	
9	Paddle Tonnis	√		4	√	
10	Bola Tennis	√		3	√	
11	Tongkat Kasti	√		1		√
12	Bola Tennis Meja	√		1	√	

#### H. Mata Pelajaran SBK

No	Nama Alat	Keberadaan		Jumlah	Kualifikasi	
		ada	Tdk ada		Layak	Tdk Layak
1	Seruling	√		2	√	
2	Pianika	√		1	√	
3	Tape Recorder	√		2	√	

## FOTO DOKUMENTASI







